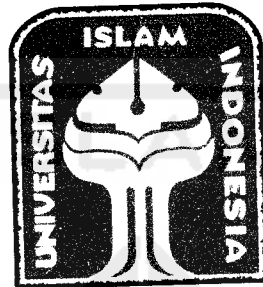


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KARIR OLEH MAHASISWA AKUNTANSI**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Sigit Cahyo Nugroho

No. Mahasiswa : 02312129

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KARIR OLEH MAHASISWA AKUNTANSI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Sigit Cahyo Nugroho

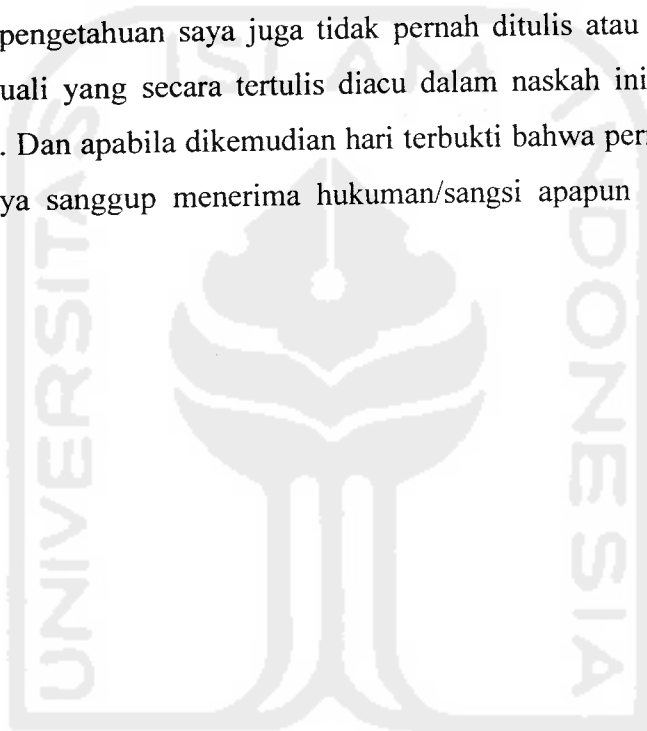
No. mahasiswa : 02312129

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”



Yogyakarta, 5 Mei 2006

Penyusun,

(Sigit Cahyo Nugroho)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN
KARIR OLEH MAHASISWA AKUNTANSI**

Hasil Penelitian

diajukan oleh :

Nama : Sigit Cahyo Nugroho
No. mahasiswa : 02312129
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing

Pada tanggal 5-5-2006

Dosen Pembimbing,



(Erna Hidayah, Dra, M.Si, Ak

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

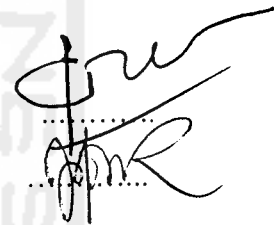
**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa
Akuntansi**

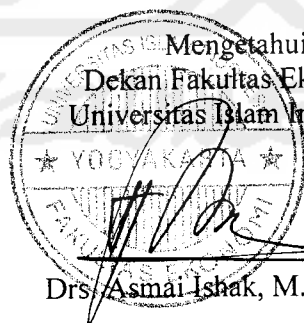
Disusun Oleh: SIGIT CAHYO NUGROHO
Nomor mahasiswa: 02312129

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 15 Juni 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
★ YOGYAKARTA ★

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

MOTTO

“ THE BRIGHT OF TOMORROW DEPEND ON WHAT YOU DO TODAY”

“JADILAH ORANG YANG BERPIKIRAN POSITIF“

“KERJAKANLAH APA YANG BISA KAMU KERJAKAN SEKARANG”

“BASKET TIAP SORE BAIK UNTUK MENJAGA KESEHATAN”

PERSEMBAHAN

Seiring puji syukur kehadiran ALLAH SWT.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, bapak dan ibu tercinta yang telah mendidikku dan telah memberikan do'a dan segala fasilitas yang memudahkan didalam penyusunan penelitian ini. Mungkin ku takkan mampu membalas jasmu, ini hanyalah sebutir pasir di tengah padang pasir yang bisa ku persembahkan untukmu, ALLAH SWT maha mendengar dan pasti akan membalas segala jasmu, Amin. Terima kasih untuk segala-galanya.

Buat seluruh keluargaku, kedua adikku, Adi dan Shinta, Yu Bibit dan seluruh kerabat dan saudara yang tidak mungkin kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini.

Kepada seluruh teman-teman kuliahku yang telah setia menemani melalui masa remajaku yang indah selama proses perkuliahan di Universitas Islam Indonesia.

Kepada seluruh teman-teman BASKET UII yang telah memberikan pengalaman yang tak terlupakan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan tugas akhir saya sebagai mahasiswa Universitas Islam Indonesia sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata-1.

Dalam menyelesaikan penelitian ini saya banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak berpartisipasi di dalam proses penyusunan penelitian ini baik berupa materi maupun non materi. Dari responden yang telah bersedia terlibat di dalam penelitian ini maupun dari rekan-rekan yang lain, sehingga langkah-langkah yang telah direncanakan dapat terealisasi dan dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT. Yang memiliki hidupku dan Atas segala limpahan berkah-Nya yang tak terkira.
2. Bapak Drs.H. Suwarsono,MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penyebaran kuisioner di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Erna Hidayah, Dra, M.Si, Ak. yang telah membimbing saya di dalam proses pengerjaan penelitian ini.
4. Pak Gum, Pak Prie, makasih banyak atas info-infonya.
5. Keluarga tercinta, bapak, ibuk (terimakasih atas doa, fasilitas dan kucuran dananya.....), adik2ku adi dan shinta, sinau!! dan yu bibit. You're all my inspiration.
6. Keluarga besar Mbah Sastro, Mbah Kakung, Mbah Putri, Budhe Tri, Pakdhe Dal, Bulek Sih, Om Pur, beserta seluruh anggota keluarga yang lainnya yang mungkin belum saya sebut. Makasih buat dorongan motivasinya.

7. Senior yang ada di Lampung. Thank's, dah ngasih contoh yang baik dan banyak pengalaman hidup ke aku.
8. Dian Ratnasari. Buruan slesein tuh skripsinya.....!!!!
9. Teman-teman seperjuangan dari SMA 1 Jepara yang ada di jogja. Agung, aswin, cekur, tongki, endah, sondong, didit, pandu. See u at Jepara.
10. Lia, Iskandar, Citra, Fery, Ayu, Isfa, Mery, Hasto, Ade, Ichsan, Erwin selaku teman-teman seperjuangan KKN Ekstensi SL-14. "Where are You Guys?"
11. Teman-teman kuliah angkatan 2002, khususnya anak Akuntansi kelas B. maaf, aku gak bisa sebutin kalian satu-satu. Soale kalian buanyak baged je...
12. Temen-temen Basket FE UII dan Basket unit UII. Tetep latihan semuanya!!! Kita rebut semua kejuraan! Semangat!!!
13. Teman teman kos Ijo.
14. Sahabat-sahabatku. Terima kasih banyak friends untuk semua curhat dan dukungannya selama penyelesaian skripsi ini.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya selama proses penyusunan penelitian ini. Amin. Saya menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, Oleh sebab itu, saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kebaikan untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2006

Penulis

Sigit Cahyo Nugroho

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul Sampul Depan	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Organisasi Profesi Akuntansi	7
2.2 Profesi Akuntansi dan Bidang Spesialisasinya	5
2.2.1. Akuntan Publik	5
2.2.2. Akuntan Intern	7
2.2.3. Akuntan Pemerintah	8
2.2.4. Akuntan Pendidik	10
2.3 Perkembangan Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia	16
2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia	18
2.5 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesa.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Populasi dan Sampel	27
3.1.1. Populasi	27
3.1.2. Sampel	27
3.2 Metode Pengumpulan Data	28
3.3 Variabel Penelitian	28
3.3.1. Rencana Karir Mahasiswa.....	29
3.3.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.....	29
3.4 Hipotesis Operasional	32
3.5 Metode Analisa	32
3.5.1. Teknik Skala Pengukuran.....	32
3.5.2. Analisa Deskriptif	33
3.5.3. Analisa Kuantitatif	33
3.5.3.1. Validitas dan Reliabilitas	33
3.5.3.1. ANOVA	35

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Analisis Deskriptif	38
4.1.1. Karakteristik Responden	39
a. Jenis Kelamin	39
b. Angkatan Kuliah	40
4.1.2. Jenis Karir	40
4.1.3. Deskriptif Variabel Penelitian	41
a. Gaji	42
b. Pelatihan Profesional	43
c. Pengakuan Profesional	44
d. Nilai-Nilai sosial	45
e. Lingkungan Kerja	46
f. Pertimbangan Pasar Kerja	47
g. Personalitas	48
4.2 Analisis Kuantitatif	49
4.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas	49
4.2.2. ANOVA	52
a. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi	53
b. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pelatihan Profesional Berdasarkan Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi	55
c. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pengakuan Profesional Berdasarkan Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi	56
d. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Nilai-Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi	57
e. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Lingkungan Kerja Berdasarkan Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi	58
f. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi	60
g. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Personalitas Berdasarkan Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi	61
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran	64
5.2.1. Keterbatasan Penelitian	64
5.2.2. Saran	64
5.3 Implikasi Penelitian	65
 DAFTAR PUSTAKA	 66
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
Tabel 4.1	Jumlah Kuesioner.....	38
Tabel 4.2	Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3	Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan.....	40
Tabel 4.4	Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Karir.....	41
Tabel 4.5	Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Gaji.....	42
Tabel 4.6	Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel pelatihan Profesional.....	43
Tabel 4.7	Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pengakuan Profesional.....	44
Tabel 4.8	Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Nilai-Nilai Sosial.....	45
Tabel 4.9	Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan Kerja.....	46
Tabel 4.10	Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Pertimbangan Pasar Kerja.....	47
Tabel 4.11	Klasifikasi Jawaban Responden pada Variabel Personalitas....	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji.....	54
Tabel 4.14	Hasil Uji Anova Pada Faktor Pelatihan profesional.....	55
Tabel 4.15	Hasil Uji Anova Pada Faktor Pengakuan profesional.....	56
Tabel 4.16	Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai-Nilai Sosial.....	57

Tabel 4.17 Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan kerja.....59
Tabel 4.18 Hasil Uji Anova Pada Faktor Pertimbangan Pasar Kerja.....60
Table 4.19 Hasil Uji Anova Pada Faktor Personalitas.....61



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Surat Ijin Penelitian.....	67
Kuesioner	67

LAMPIRAN II

Rekapitulasi Data 108 Responden	70
---------------------------------------	----

LAMPIRAN III

Tabel Distribusi Frekuensi	74
----------------------------------	----

LAMPIRAN IV

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	77
---	----

LAMPIRAN V

Hasil Analisis Anova.....	83
Tabel Korelasi Product Moment (r) 2-Tail	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat memberikan lapangan kerja yang bervariasi untuk angkatan kerja. Salah satu yang termasuk dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja.

Pada umumnya penelitian mahasiswa akuntansi pada akhir-akhir ini lebih memfokuskan kepada masalah perekonomian seperti saham, perbandingan deviden, kejadian-kejadian ekonomi yang aktual, dan masalah pasar modal. Tetapi mereka lupa bahwa inti pendidikan akademik yang mereka jalani adalah bagaimana mereka siap untuk bersaing menghadapi persaingan global dengan cara pemilihan karir yang tepat setelah menyandang gelar kesarjanaan. Atas kenyataan diatas penulis mencoba untuk meneliti lebih dalam tentang karir apa yang seharusnya menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Minat dan rencana karir mahasiswa yang jelas akan sangat berguna dalam penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya. Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusan, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai

alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses (Berry, 1997: Messmer, 1997: dan Paolillo *et al*, 1982).

Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Keempat kelompok tersebut diduga memiliki sifat yang berbeda. Misalnya saja, akuntan publik kemungkinan gajinya lebih besar daripada akuntan pemerintah, namun karir akuntan publik tidak memberikan jaminan dana pensiun. Sebaliknya dengan akuntan pemerintah, walaupun gajinya lebih kecil daripada akuntan yang lain, namun dapat memberikan jaminan dana pensiun. Di kalangan masyarakat tertentu, akuntan pemerintah lebih bergengsi dibanding akuntan yang lain. Demikian juga dengan akuntan perusahaan, gajinya mungkin lebih rendah daripada akuntan publik, namun pekerjaan dalam karir akuntan perusahaan lebih bersifat rutin dan cenderung dapat diselesaikan, akuntan pendidik mungkin yang paling kecil memberikan gaji, namun memiliki kesempatan berkembang yang lebih baik dibanding karir akuntan yang lain. Misalnya saja, kesempatan melanjutkan studi dan kesempatan melakukan penelitian.

Dalam memilih karir apa yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan. Dengan mengetahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi, maka diharapkan mereka yang akan terjun ke dalam dunia bisnis dapat dengan tepat memilih karir

yang akan dijalankannya dan pendidikan akuntansi juga dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dan relevan dengan tuntutan dunia kerja, sehingga mahasiswa akuntansi yang sudah lulus dan siap terjun dalam dunia kerja lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan dalam pekerjaan, apalagi profesi akuntan pada masa mendatang akan menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi mutlak diperlukan.

Pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Stolee (1976) yaitu penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja. Selain faktor-faktor tersebut dalam penelitian Felton (1994) menambah dua faktor lagi dilihat dari apakah ada perbedaan pandangan di antara mahasiswa akuntansi mengenai keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja (kemudahan mengakses lowongan kerja). Kemudian penelitian ini dilanjutkan oleh Wijayanti pada tahun 2001 dengan responden yang berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan responden dari berbagai tingkat dalam satu perguruan tinggi (Stolee, 1976; Carpenter dan Strawser, 1970; Felton 1994).

Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Febriyanti (2004), menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi akan memilih salah satu dari empat karir yang ditawarkan, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Dalam memilih karir tersebut, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai

sosial dan pengakuan profesional. Untuk faktor lingkungan kerja tidak dipertimbangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Kiki Febriyanti (2004), untuk melihat apakah fenomena yang terdapat dari penelitian terdahulu juga akan terjadi pada penelitian ini. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan Kiki Febriyanti (2004) yaitu pada penelitian ini variabel penelitiannya lebih diperluas. Penelitian Kiky Febriyanti (2004) hanya mencoba mengetahui perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah dengan lima faktor yang diteliti yaitu faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, pengakuan profesional dan, lingkungan kerja.

Penelitian ini menambahkan faktor pertimbangan pasar kerja dan faktor personalitas sebagai faktor lain yang diteliti. Faktor pertimbangan pasar kerja dan faktor personalitas ditambahkan, mengacu pada penelitian Wijayanti (2001) dan Sri Rahayu. dkk (2003) yang hasilnya menunjukkan ada perbedaan pendapat mengenai pertimbangan pasar kerja dan personalitas di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karirnya. Penelitian ini berasumsi bahwa responden sudah mempunyai persepsi yang sama terhadap satu jenis karir yang akan mereka pilih kelak.

Dari latar belakang di atas, penulis ingin mencoba mengetahui rencana karir mahasiswa S 1 jurusan akuntansi apakah ingin berprofesi sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik ataupun akuntan pemerintah serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas peneliti ingin memfokuskan pada beberapa pokok masalah sebagai berikut :

1. Rencana pemilihan karir apa yang akan dilakukan oleh mahasiswa akuntansi setelah mendapatkan gelar kesarjanaan.
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah dilihat dari faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui jenis karir apa yang paling diminati dan kurang diminati oleh mahasiswa akuntansi, apakah akan memilih sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, ataupun akuntan pemerintah.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah, dilihat dari faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih tantangan karir yang tepat setelah memperoleh gelar kesarjanaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh lembaga yang akan dan telah mempekerjakan tenaga akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih karir dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
3. Bagi kalangan akademik diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai kebutuhan dunia bisnis dan membantu membuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Organisasi Profesi Akuntan

Aktivitas akuntan dan auditor lainnya disebut sebagai profesi karena memenuhi prinsip-prinsip karakteristik suatu profesi yaitu bahwa pengetahuan khusus tersebut diperoleh melalui pendidikan formal, memiliki standar kualifikasi suatu profesi, status profesinya diakui oleh masyarakat, memiliki kode etik dalam berhubungan dengan kliennya, sesama akuntan, dan masyarakat, serta adanya organisasi nasional yang ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawab sosialnya.

Organisasi profesi akuntansi di Indonesia adalah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang keanggotaannya terdiri dari para akuntan yang bekerja pada berbagai bidang kegiatan. Untuk menampung kegiatan para anggotanya yang berbeda-beda tersebut, IAI membentuk kompartemen-kompartemen yang sesuai dengan bidang kegiatan para anggotanya yaitu: Kompartemen Akuntan Publik, Kompartemen Akuntan Manajemen, Kompartemen Akuntan Pendidik, dan Kompartemen Akuntan Sektor Publik. Untuk akuntan pemerintah dijadikan karir yang berdiri sendiri, karena sifat dan jenis pekerjaan yang berbeda dengan akuntan yang lain. IAI merupakan satu-satunya organisasi profesi akuntan di Indonesia yang didirikan pada tanggal 23 Desember 1957, dengan misi untuk

meningkatkan pengabdian profesi dalam pembangunan nasional dengan tujuan:
(Munawir, 1995)

1. Menjaga martabat akuntan.
2. Meningkatkan usaha memasyarakatkan akuntansi dalam menunjang Pembangunan Nasional Indonesia.
3. Mengembangkan ilmu akuntansi.
4. Membina suatu koordinasi serta meningkatkan kecakapan dan rasa tanggung jawab anggota.
5. Mengusahakan hal-hal lain yang berhubungan dengan Pembangunan Nasional Indonesia.

2.2 Profesi Akuntansi dan Bidang Spesialisasinya

Profesi akuntansi terdiri dari beberapa macam spesialisasi, diantaranya ada empat bidang spesialisasi akuntan yang terdiri dari :

2.2.1. Akuntan Publik.

Akuntan publik adalah akuntan yang memberikan jasanya untuk melayani kebutuhan masyarakat (Al Haryono Yusuf, 1997: 7). Akuntan publik adalah akuntan-akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berupa jasa akuntansi untuk perusahaan-perusahaan bisnis (Slamet Sugiri, 1987: 14). Untuk itu akuntan publik menerima imbalan jasa dari pemakai jasa, seperti halnya dokter atau penasihat hukum. Di Indonesia hanya sedikit akuntan yang berpraktik sebagai akuntan publik. Diperkirakan

hanya 5 % dari akuntan yang ada di Indonesia memilih pekerjaan di bidang akuntansi publik. Untuk dapat menjadi akuntan publik harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Akuntan publik dapat memberikan berbagai macam jasa antara lain sebagai berikut: (Al Haryono Yusuf, 1997: 8)

➤ Pemeriksaan laporan keuangan (auditing)

Pemeriksaan laporan keuangan (auditing) adalah bidang pekerjaan profesi akuntansi paling utama yang diberikan kepada publik (umum). Pemeriksaan laporan keuangan adalah pemeriksaan secara independen untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disusun manajemen bagi para investor, kreditur, dan pihak luar lainnya. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen seringkali tidak dipercaya oleh pihak-pihak luar karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemakai laporan lainnya. Hasil pemeriksaan akuntan publik dituangkan dalam sebuah laporan yang disebut laporan hasil pemeriksaan akuntan. Apabila akuntan publik yakin bahwa laporan keuangan menyajikan informasi secara wajar, maka ia akan memberikan pendapatnya bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

➤ Akuntansi perpajakan.

Akuntansi perpajakan adalah jasa akuntan publik yang banyak dibutuhkan masyarakat. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian jasa ini

adalah (1) untuk memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, dan (2) untuk menekan pajak seminimum mungkin.

➤ **Konsultasi manajemen.**

Konsultasi manajemen adalah pemberian jasa yang meliputi aspek yang luas. Biasanya jasa ini diberikan bersamaan dengan pemeriksaan akuntan. Sebagai pemeriksa, akuntan biasanya mempunyai pengetahuan yang mendalam mengenai operasi perusahaan yang diperiksanya. Oleh karena itu akuntan publik dapat memberikan berbagai pertimbangan dan saran kepada manajemen untuk memperbaiki hasil operasi perusahaan yang menggunakan jasanya.

Hirarki akuntan dalam Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi:
(Mulyadi, 1996)

- **Partner**

Partner menduduki jabatan tertinggi dalam KAP yang bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai pelaksanaan auditing. Partner menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.

- **Manajer**

Manajer bertindak sebagai pengawas audit, bertugas untuk membantu akuntan senior dalam merencanakan program audit dan dan waktu

audit, mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*. Pekerjaan manajer tidak berada di kantor klien, melainkan di Kantor Akuntan Publik dalam bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan para akuntan senior.

- Akuntan Senior

Akuntan senior bertugas untuk melaksanakan audit, bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana dan untuk mengarahkan dan mereview pekerjaan akuntan junior. Akuntan senior biasanya akan menetap di kantor klien sepanjang prosedur audit dilaksanakan. Umumnya akuntan senior melaksanakan audit terhadap suatu objek pada saat tertentu.

- Akuntan Junior

Akuntan junior melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Pekerjaan ini biasanya dipegang oleh akuntan yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya. Seorang akuntan junior harus mempunyai banyak pengalaman dalam menangani berbagai masalah audit.

2.2.2. Akuntan Intern.

Akuntan Intern adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan tertentu. Berbeda dengan akuntan publik, akuntan intern hanya melakukan

pekerjaan untuk kepentingan perusahaan di mana ia bekerja. Akuntan intern terdapat diberbagai organisasi, baik berupa perusahaan maupun organisasi nirlaba seperti rumah sakit atau organisasi sosial. Namun jabatan akuntan intern sangat beraneka ragam, ada yang disebut kontroler, bendahara, atau kepala bidang keuangan.

Akuntan intern dapat memberikan jasa sebagai berikut: (Al Haryono Yusuf, 1997: 9-11)

➤ Akuntansi biaya.

Akuntansi biaya menganalisis biaya perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengawasan biaya. Biasanya akuntansi biaya ditekankan pada biaya produksi, tetapi akhir-akhir ini penekanan atas biaya pemasaran juga semakin meningkat. Selain untuk pengawasan, akuntansi biaya yang baik akan membantu manajemen dalam penetapan harga jual produknya sehingga diperoleh laba yang lebih besar. Selain itu, akuntansi biaya dapat memberi informasi kepada manajemen tentang produk mana yang tidak menguntungkan.

➤ Penganggaran.

Penganggaran menetapkan sasaran penjualan dan laba, serta perencanaan yang terinci untuk mencapai sasaran tersebut. Penyusunan anggaran selalu memperhatikan data masa lalu yang dilaporkan dalam laporan akuntansi. Anggaran juga digunakan untuk mengawasi jalannya operasi perusahaan melalui perbandingan antara data yang sesungguhnya dengan

anggaran. Oleh karena itu perusahaan biasanya memandang kegiatan penganggaran sebagai aspek yang penting dari sistem akuntansinya.

➤ Perancangan sistem informasi.

Perancangan sistem informasi mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk kepentingan intern maupun ekstern. Setelah kebutuhan informasi diketahui, selanjutnya dirancang dan dikembangkan sistem yang sesuai. Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mengawasi jalannya operasi suatu perusahaan.

➤ Pemeriksaan intern.

Pemeriksaan intern adalah pemeriksaan yang dilakukan akuntan intern perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar umumnya memiliki staf pemeriksa intern. Para akuntan intern bertugas untuk mengevaluasi sistem akuntansi dan manajemen. Tujuan pokoknya adalah untuk membantu manajemen dalam memperbaiki efisiensi operasi dan untuk menjamin bahwa para karyawan dan bagian-bagian perusahaan telah melaksanakan prosedur dan rencana yang ditetapkan manajemen.

➤ Akuntansi keuangan

Adalah proses akuntansi yang bersangkutan dengan siklus akuntansi, transaksi keuangan, sejak pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil akhirnya berupa laporan keuangan.

➤ Akuntansi manajemen

Yaitu akuntansi yang tujuan utamanya untuk menghasilkan informasi-informasi yang berguna bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

2.2.3. Akuntan Pemerintah

Akuntansi pemerintahan (termasuk di dalamnya akuntansi untuk lembaga-lembaga yang tidak bertujuan mencari laba lainnya), adalah bidang akuntansi yang berkaitan dengan lembaga pemerintahan dan lembaga-lembaga yang tidak bertujuan mencari laba. Fungsi Akuntansi Pemerintahan biasanya lebih ditekankan pada pencatatan pelaksanaan anggaran negara serta pelaporan realisasinya (Revrisond Baswir, 1995: 7). Melihat fungsinya yang demikian itu, maka akuntansi pemerintahan kadang-kadang disebut juga sebagai akuntansi anggaran. Dari pengertian dan fungsi akuntansi pemerintahan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntan pemerintah adalah akuntan yang bekerja pada lembaga-lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga yang tidak bertujuan mencari laba.

Sebagai penyelenggaraan negara, pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Adapun luas lingkup pemeriksaan meliputi: (Slamet Sugiri, 1987: 15)

- Tanggung jawab Keuangan Pemerintah Pusat (APBN).
- Tanggung jawab Keuangan Daerah.

- Tanggung jawab Keuangan Badan-badan Usaha Milik Negara.

Dalam penyelenggaraan pemeriksaan, pengawasan dan pengendalian keuangan negara, akuntan inilah yang dapat memberikan sumbangannya. Dalam struktur organisasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang semula bernama Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara selalu membutuhkan tenaga akuntan untuk: pengawasan anggaran negara, pengawasan perminyakan, pengawasan intern, perencanaan dan analisa, tata usaha keuangan daerah, dan lain-lainnya (Slamet Sugiri, 1987: 15).

2.2.4. Akuntan Pendidik.

Akuntan pendidik merupakan profesi yang unik dibandingkan dengan akuntan publik, akuntan intern dan akuntan pemerintah, hal ini disebabkan akuntan pendidik merupakan profesi akuntansi yang menghasilkan ketiga profesi diatas. Akuntan pendidik menjadi penentu didalam menciptakan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas dibidangnya. Selain menghasilkan akuntan publik, akuntan intern dan akuntan pemerintah, akuntan pendidik juga dapat menghasilkan akuntan pendidik itu sendiri yang tentu saja merupakan penerus generasi didalam menghasilkan akuntan-akuntan yang handal dan profesional.

Dalam hal ini akuntan pendidik sangat dibutuhkan tenaganya oleh perguruan-perguruan tinggi, disamping mengajar akuntan pendidik juga dibutuhkan tenaganya didalam mengembangkan ilmu akuntansi melalui

penelitian-penelitian dibidang akuntansi, sehingga ilmu akuntansi dapat berkembang secara dinamis dari masa ke masa yang menyebabkan ilmu akuntansi diakui keberadaannya didalam perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan modern.

2.3 Perkembangan Pendidikan Profesi Akuntansi Di Indonesia

Sejarah perkembangan pendidikan akuntansi sejak kemerdekaan Republik Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada awalnya, pendidikan akuntansi diatur sesuai dengan Undang-Undang No. 34 tahun 1954. Pemakaian gelar akuntan diberikan kepada:

1. Lulusan Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Negeri (tanpa Ujian Negara Akuntansi (UNA)). Hanya untuk lulusan dari UI, UGM, UNPAD yang mendapat pengakuan dari Departemen Keuangan, sehingga mampu memperoleh register negara.
2. Lulusan Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Negeri setelah lulus dalam UNA.
3. Lulusan Jurusan Akuntansi pada fakultas Ekonomi suatu Perguruan Tinggi Swasta setelah lulus UNA.

Sejak tahun 1950 an sampai sekarang telah diselenggarakan pendidikan akuntansi, baik yang berjenjang Strata-I ataupun D3 oleh perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 036/ U/ 1993 tentang Gelar dan

Sebutan Lulusan Perguruan Tinggi, sebutan akuntan diberikan kepada seseorang yang memiliki gelar akademik (lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi) dan telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntan. (Catatan: setelah peraturan ini berlaku, maka Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta tidak lagi menghasilkan lulusan yang bergelar Akuntan, demikian pula Ujian Negara Akuntansi akan dihilangkan). Ketentuan tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Perlunya pemisahan antara program pendidikan S1 akuntansi dengan pendidikan profesi karena program S1 adalah dasar untuk pendidikan S2 dan S3 yang merupakan jalur akademik. Demikian pula, program S1 merupakan dasar untuk pendidikan profesi. Pemisahan seperti ini menyediakan alternatif bagi mahasiswa untuk memilih salah satu jalur atau menggabungkan keduanya. Pemisahan ini akan memberikan kesempatan untuk menyusun program pendidikan yang lebih terarah. Selain itu juga merupakan alternatif yang lebih memungkinkan pengembangan program pendidikan akuntansi untuk menghadapi perubahan-perubahan besar yang terjadi tanpa mewajibkan peserta didiknya untuk menempuh pendidikan yang bukan menjadi tujuannya. Program pendidikan S1 dapat difokuskan untuk menghasilkan sarjana akuntansi sehingga dapat lebih diarahkan pada pengembangan ilmu akuntansi.

Kurikulum Nasional Pendidikan Akuntansi diatur dalam SK Mendikbud No. 0313/U/1994. Beban SKS yang harus ditempuh dalam kurikulum ini berkisar antara 144 SKS sampai dengan 160 SKS.

2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi Di Indonesia

Pendidikan profesi akuntansi di Indonesia diatur melalui Kepmendikbud No : 056/U/1999 tentang Penyelenggaraan Profesi Akuntansi yang mulai berlaku tanggal 30 Maret 1999 (SY, 1999). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) merupakan pendidikan tambahan pada jalur pendidikan sekolah setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Tujuan PPA berdasarkan SK tersebut adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Selanjutnya lulusan PPA berhak menyandang sebutan profesi "Akuntan".

Kurikulum nasional PPA terdiri dari paling sedikit 20 sks dan paling banyak 40 sks yang dapat ditempuh dua sampai enam semester. Untuk lebih jelasnya gambaran tentang PPA adalah sebagai berikut: (Hadibroto, 1999)

Spesifikasi	PPA
Dasar Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • UU no. 2/1989 • SK Mendikbud No. 36/1993 • SK Mendikbud No. 056/1999
Berlaku mulai	Tahun ajaran 200/2001
	Menyelesaikan pendidikan selama 2-6 semester dengan beban 20-40 sks
Persyaratan	S1 Ekonomi Jurusan Akuntansi

Mata Ujian atau Mata Kuliah minimal	<ul style="list-style-type: none"> • Etika Bisnis dan Profesi • Seminar Perpajakan • Praktik Auditing • Lingkungan Bisnis • Pengantar Pasar Modal • Seminar Akuntansi Keuangan • Seminar Akuntansi Manajemen
-------------------------------------	---

Persyaratan untuk dapat melaksanakan profesi Akuntan Publik adalah:

(Hadibroto, 1999)

Perguruan Tinggi	IAI + Depdiknas	Depkeu	IAI	Depkeu
S1 PTN/PTS →	Pendidikan → Profesi Akuntansi	Nomor → Register (Merupakan salah satu persyaratan untuk mengikuti Ujian Sertifikasi akuntan Publik (USAP))	USAP → (Lulus USAP merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ijin praktik akuntan Publik)	Izin Praktik Akuntan Publik)

2.5 Penelitian Terdahulu Dan Pengembangan Hipotesa

Mahasiswa akuntansi sebagai calon profesional muda harus memiliki pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) dalam berkarir. Dalam memilih karir, mahasiswa memiliki motivasi yang mendorong mereka untuk bekerja. Motivasi didefinisikan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individu (Robins, 1996).

Ada dua teori motivasi yang dikemukakan dalam penelitian ini sama seperti dengan yang dikemukakan dalam penelitian Sri Rahayu dkk (2003) yaitu Teori Hirarki Kebutuhan dan teori Motivasi-Higiene (Robins, 1996) dalam teori Hirarki Kebutuhan, kebutuhan manusia adalah berjenjang. Kebutuhan, jenjang paling bawah atau dasar kebutuhan adalah kebutuhan fisiologis, kedua kebutuhan akan rasa aman, ketiga kebutuhan sosial, keempat kebutuhan penghargaan, dan yang terakhir kebutuhan untuk mengaktualisasi diri. Teori Motivasi-Higiene merupakan salah satu teori yang dianggap meyakinkan bahwa hubungan seorang individu pada pekerjaannya merupakan suatu hubungan dasar dan sikap kerjanya terhadap pekerjaan tersebut sangat menentukan sukses atau kegagalan itu (Robins, 1996).

Sebagai suatu konsep, karir dapat dilihat sebagai posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Riset terbaru menunjukkan bahwa karir melalui suatu rangkaian tahap yang relatif dapat diprediksi, dimulai dengan eksplorasi dan investigasi awal terhadap kesempatan karir dan diakhiri dengan pensiun.

Akuntan merupakan salah satu profesi dalam dunia kerja yang dapat dijalani oleh mahasiswa akuntansi. Secara garis besar bidang pekerjaan yang dapat dilakukan oleh akuntan dapat digolongkan dalam empat kategori, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Keempat karir tersebut dapat dijalani oleh para lulusan Strata-1 akuntansi dari berbagai perguruan tinggi. Dalam memilih karir, mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas.

Penelitian dalam hal faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi dilakukan oleh Stolee (1976). Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa beranggapan, bekerja sebagai akuntan publik berhadapan dengan berbagai perusahaan sehingga akuntan publik lebih sering berinteraksi dengan ahli-ahli yang lain, sedangkan bekerja sebagai akuntan perusahaan lebih memberikan kepastian masa depan dengan adanya dana pensiun dan sifat pekerjaannya rutin.

Stolee (1976) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan profesi baik sebagai akuntan publik maupun akuntan perusahaan. Faktor-faktor tersebut dikelompokkan dalam enam kelompok yaitu, gaji atau

penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan keamanan kerja.

Gaji menjadi pertimbangan pertama dalam pemilihan pekerjaan karena memang tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh gaji. Akuntan menempatkan gaji sebagai alasan utama dalam memilih pekerjaan tersebut (Reha dan Lu, 1985). Hal ini karena dalam persepsi akuntan dan non akuntan, akuntan dianggap paling mudah mendapatkan gaji tinggi, meskipun gaji awalnya lebih rendah dari bidang profesi yang lain (Felton, 1994). Penelitian yang dilakukan Felton (1994) menemukan bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik, gaji, dan pertimbangan pasar kerja.

Pelatihan dan pengakuan profesional termasuk faktor penghargaan non finansial (Felton, 1994). Perbedaan tersebut akan dilihat karena kemungkinan antara satu jenis profesi dengan jenis profesi yang lain memberikan penghargaan non finansial ini dengan cara yang berbeda. Akuntan publik misalnya, mungkin dianggap sebagai profesi yang perlu banyak latihan, tapi kenaikan jabatannya lebih cepat dibanding profesi akuntan yang lain. Selain itu seorang akuntan publik kemungkinan juga akan lebih mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi dibandingkan yang lain, karena akuntan publik akan selalu berhadapan dengan berbagai kasus. Akuntan perusahaan barangkali dianggap sebagai profesi yang tingkat kompetisinya tinggi karena dalam perusahaan memiliki banyak karyawan dengan berbagai ilmu yang mungkin mempunyai ambisi dan tujuan yang sama. Akuntan pemerintah mungkin dianggap sebagai profesi yang sifat

pekerjaannya rutin, namun memberikan penghargaan yang sangat baik pada karyawan dengan jenjang pendidikan tertentu. Akuntan pendidik mempunyai kesempatan untuk mengikuti pelatihan kerja seperti seminar, lokakarya, dan workshop yang lebih banyak dibanding profesi yang lain. Disamping itu akuntan pendidik mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Stolle (1976), nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya, atau dengan kata lain, nilai seseorang dilihat dari sudut pandang orang-orang lain dilingkungannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi beranggapan profesi sebagai akuntan publik lebih prestisius dibanding sebagai akuntan perusahaan. Hal ini karena akuntan publik lebih banyak berinteraksi dengan orang lain pada berbagai perusahaan, sehingga lebih banyak orang yang mengenalnya. Profesi sebagai akuntan publik dalam masyarakat tertentu mungkin kurang bergengsi dibanding dengan berprofesi sebagai akuntan pemerintah. Sebaliknya, dalam golongan masyarakat yang lain mungkin menganggap profesi sebagai akuntan pendidik lebih bergengsi dibanding profesi yang lain. Perbedaan pandangan masyarakat terhadap suatu profesi bisa jadi mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi, karena mahasiswa juga berasal dari suatu golongan masyarakat tertentu.

Mahasiswa yang memilih salah satu karir, kemungkinan mempunyai pandangan yang berbeda mengenai lingkungan kerja dalam profesi yang mereka

pilih. Akuntan publik lebih banyak berhubungan dengan berbagai perusahaan dan berbagai permasalahan dalam perusahaan. Hal tersebut tentunya berbeda lingkungan profesi akuntan perusahaan yang hanya berhadapan dengan permasalahan di satu perusahaan tempatnya bekerja saja. Hal itupun berbeda dengan lingkungan kerja sebagai akuntan pemerintah yang lebih banyak berhadapan dengan permasalahan-permasalahan birokrasi pemerintahan. Perbedaan lingkungan kerja di berbagai profesi tersebut dapat mempengaruhi dalam menentukan jenis karir yang akan dijalani.

Peneliti lainnya adalah Carpenter dan Strawser (1970) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dan tempat karir yang diinginkan. Hasilnya menunjukkan bahwa pemilihan karir dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu, sifat pekerjaan, kesempatan berkembang dan gaji. Penelitian yang dilakukan oleh Andriati (2001) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi di Jawa dalam memilih karir sebagai akuntan publik dan non publik mengenai faktor intrinsik, penghasilan dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Tetapi untuk faktor persepsi ternyata berbeda.

Hasil penelitian Wijayanti (2001) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa dari tujuh faktor yang diteliti yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas, hanya faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional,

nilai-nilai sosial yang dipertimbangkan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu, dkk (2003), karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintah, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Dimana terdapat perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan personalitas tidak terdapat perbedaan.

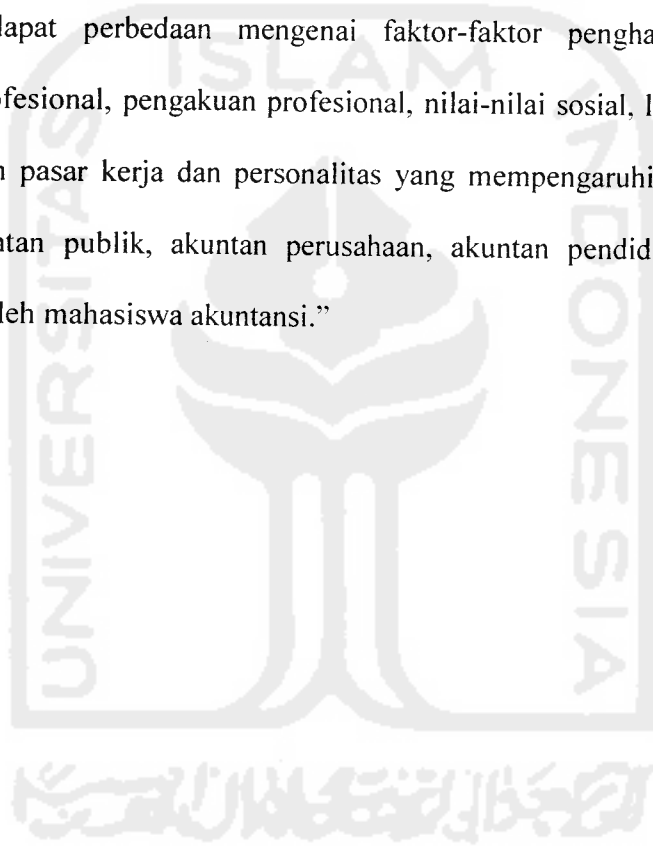
Penelitian yang dilakukan oleh Kiky Febrianti (2004), hasil penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung akan memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Terdapat perbedaan mengenai faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan nilai sosial. Hanya faktor lingkungan kerja yang tidak terdapat perbedaan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi FE UII.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian diatas, penulis mengacu pada penelitian Kiki Febrianti (2004) yang mengidentifikasi faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi, baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, maupun akuntan pemerintah. Dimana untuk faktor-faktor tersebut mengacu pada penelitian Sri Rahayu, dkk (2003) yang dapat dikelompokkan menjadi tujuh faktor yaitu: gaji atau

penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial dan personalitas.

Penulis ingin membuktikan apakah fenomena yang terjadi pada penelitian sebelumnya juga akan terjadi dalam penelitian ini. Maka hipotesis yang akan dikemukakan di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

“Terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi.”



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah ruang lingkup atau besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti. Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menjalani proses perkuliahan S1 jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini disebabkan untuk memudahkan didalam proses pengambilan data serta untuk membatasi agar populasi yang dijadikan sampel tidak terlalu besar, sehingga pengolahan data dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah besaran karakteristik (tertentu) dari sebagian populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2003 dan sebelumnya dengan kriteria pada saat ini telah atau sedang mengambil mata kuliah Kuliah Kerja Nyata. Dari kriteria tersebut penulis mendapatkan sampel sebanyak 120 orang mahasiswa akuntansi. Penulis mengharapkan mahasiswa yang dijadikan sampel tersebut telah memiliki pandangan yang sama mengenai satu jenis karir dan telah dapat menentukan karir apa yang akan dijalankan di kemudian hari, sehingga pengisian dan keakuratan data dapat dipertanggungjawabkan.

Kuesioner yang disebar berjumlah 120 eks dengan tingkat pengembalian 114 eks, dan 6 eks tidak lengkap dalam pengisian datanya sehingga yang dapat diolah sebanyak 108 eks sebagai sampel penelitian.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner adalah memberikan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini digunakan sistem tertutup yaitu alternatif jawaban sudah disediakan bagi responden sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut merupakan suatu pertanyaan atau penilaian.

Adapun susunan kuisisioner tersebut dipergunakan untuk mengungkap:

1. Karakteristik responden yang dilihat dari faktor jenis kelamin dan angkatan.
2. Rencana karir mahasiswa, apakah akan memilih sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik atau akuntan pemerintah.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir berdasarkan pada jawaban atas rencana karir mahasiswa pada no. 1 diatas. Yang terdiri dari 27 butir pernyataan.

Penyebaran kuisisioner tersebut dengan mendatangi secara langsung responden dan langsung diserahkan kembali kepada penulis setelah diisi.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini meliputi:

3.3.1. Rencana Karir Mahasiswa

Variabel yang akan diuji adalah:

1. Akuntan Publik

Yaitu akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.

2. Akuntan Perusahaan

Yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.

3. Akuntan Pendidik

Yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai pengajar.

4. Akuntan Pemerintah

Yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, seperti di BPK, Departemen Keuangan, dan Instansi Pemerintah lainnya.

3.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya

Variabel-variabel yang akan diuji adalah:

1. Penghargaan Finansial

Penghasilan atau gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial diuji dengan tiga butir pernyataan yaitu gaji awal yang tinggi, potensi kenaikan gaji, dan tersedianya dana pensiun.

2. Pelatihan profesional

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian. Pelatihan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai pelatihan sebelum kerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin, dan pengalaman kerja.

3. Pengakuan profesional

Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional diuji dengan empat pernyataan mengenai kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang, pengakuan prestasi dan cara untuk naik pangkat.

4. Nilai-nilai sosial

Nilai-nilai sosial ditunjukkan sebagai faktor yang menampakkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang-orang lain di lingkungannya (Stolle, 1976). Nilai-nilai sosial diuji dengan enam pernyataan mengenai kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi, kesempatan untuk menjalankan hobi di luar pekerjaan, perhatian terhadap perilaku individu dan gengsi pekerjaan di mata orang lain.

5. Lingkungan kerja

Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan kerja merupakan faktor lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja diuji dengan tujuh pernyataan mengenai sifat pekerjaan (rutin, atraktif, sering lembur).

6. Pertimbangan pasar kerja

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Karir diharapkan bukan pilihan karir sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai seseorang pensiun. Pertimbangan pasar kerja diuji dengan dua pernyataan mengenai keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan kerja.

7. Personalitas

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan dengan situasi tertentu. Hal ini membuktikan bahwa personalitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Personalitas diuji dengan satu pernyataan mengenai kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang.

3.4 Hipotesis Operasional

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi.

Ha : Terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi.

3.5 Metode Analisa

3.5.1. Teknik Skala Pengukuran

Teknik skala pengukuran yang digunakan didalam penelitian ini adalah skala likert, dimana penilaian terhadap responden diberi skor tertentu yaitu 1-5. Dimana nilai skor untuk pertanyaannya sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| a. Sangat Setuju Sekali | (SSS) diberi skor 5 |
| b. Sangat Setuju | (SS) diberi skor 4 |
| c. Setuju | (S) diberi skor 3 |
| d. Kurang Setuju | (TS) diberi skor 2 |

e. Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

3.5.2. Analisa Deskriptif

Yaitu analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, angkatan kuliah, dan jenis karir yang dipilih.

3.5.3. Analisis Kuantitatif

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang berupa kuesioner ke dalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

3.5.3.1 Validitas dan Reliabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kualitas kuesioner dan kesanggupan responden dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Keabsahan dalam penelitian ini sangat ditentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Apabila alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak valid, maka hasil penelitian yang diperoleh tidak akan mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam penelitian akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

- **Validitas**

Adalah tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.

Karena data penelitian menggunakan skala interval maka uji validitas yang tepat adalah dengan melihat korelasi item dengan skor total seluruh item. Suatu instrumen atau tes pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut mampu menjalankan fungsi ukurnya, atau dapat memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. (Azwar, 2001).

Suatu instrument tes yang diuji dikatakan valid yaitu jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh \geq koefisien di tabel nilai-nilai kritis r pada taraf signifikansi 5% (Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, Marzuki, 2000). Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

- **Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu alat ukur kestabilan hasil akhir. Sehingga bilamana alat ukur yang sama digunakan untuk menguji instrumen yang sama akan menghasilkan data yang dapat dipercaya (reliabel). Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan atau deviasi yang mungkin disebabkan adanya berbagai faktor acak (*random factors*) dalam proses pengukuran (Supranto, 2001). Uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan perkiraan *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan bagaimana tingginya butir-butir dalam kuesioner berkorelasi atau berinteraksi. Bila suatu alat ukur diuji berulang kali untuk

mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut dikatakan reliabel.

Teknik penghitungannya dilakukan dengan teknik koefisien alpha cronbach Hasil dinyatakan reliabel jika nilai koefisien korelasi alpha cronbach yang diperoleh $\geq r$ tabel ($\alpha = 5\%$). Dengan demikian instrumen yang sedang diuji cobakan dapat dinyatakan reliabel, artinya sebagai sebuah alat pengukuran, instrumen tersebut dapat mengukur secara konsisten. (Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, 2000). Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

3.5.3.2 Analisis of Varian (ANOVA)

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan ANOVA atau F-test. Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam perlakuan yang berlainan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan pengujian ini yaitu:

1. Mengelompokkan mahasiswa akuntansi menjadi empat jenis berdasarkan jenis karir yang dipilihnya, yaitu kelompok akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah.
2. Mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi tujuh kelompok.

3. Total nilai mean rank setiap faktor dan nilai mean rank butir faktor setiap faktor dari masing-masing kelompok akan dihitung, kemudian diuji dengan ANOVA.
4. Kesimpulan yang diambil yaitu apabila nilai probabilitasnya dibawah nilai α yang dipilih (5%) maka terdapat perbedaan di antara mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah mengenai masing-masing faktor yang mempengaruhinya tersebut.

Pengujian ANOVA ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS.

Langkah-langkah analisis yang digunakan untuk mengujinya meliputi:

Pertama, dihitung rata-rata (mean) atas empat kelompok, yaitu dengan rumus:

(Samsubar Saleh, 2001)

$$X_{ij} = \frac{\sum_{i=1}^n (f_i \cdot x_i)}{n}$$

Dimana: X_{ij} = nilai rata-rata

i = 1,2,3.....n

f_i = frekuensi

n = sampel

x_i = skor

$$X = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^n X_{ij}$$

Dimana: n = sampel
 X_{ij} = nilai rata-rata
 X = rata-rata total
 i = 1,2,3,...n
 j = 1,2,3,...n

Langkah kedua digunakan alat analisis f-test untuk mengetahui apakah hipotesis varians diterima atau ditolak dengan rumus: (Samsubar Saleh, 2001)

$$F \text{ hitung} = \frac{n \sum (x_j - x)^2 / (k - 1)}{\sum (x_{ij} - x_j)^2 / k(n - 1)}$$

Dimana: n = sampel
 X_{ij} = nilai rata-rata
 X = rata-rata total
 X_j = rata-rata
 k = nilai sampel

Langkah ketiga menetapkan kriteria penerimaan hipotesis: (Agus W, 2005)

H_0 diterima jika nilai probabilitas $\rho >$ nilai α yang dipilih (5%)

H_0 ditolak jika nilai probabilitas $\rho \leq$ nilai α yang dipilih (5%)

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

Analisis dalam skripsi ini menggambarkan analisis deskriptif atas jawaban yang diberikan untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, angkatan kuliah, dan jenis karir yang dipilih. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 120 orang mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang sedang atau telah menempuh mata kuliah KKN. Cara pengumpulan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya menghasilkan tingkat pengembalian kuesioner sebagaimana nampak pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Kuesioner

Sumber Data	Jumlah	%
Jumlah kuesioner yang disebar	120	
Jumlah kuesioner yang kembali	114	95.0%
Jumlah kuesioner yang rusak	6	5.0%
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	108	90.0%

Sumber : Data primer diolah, 2006

Dari Tabel 4.1 tersebut nampak bahwa tingkat pengembalian kuesioner sebesar 95,0%, yang berarti hanya sedikit kuesioner yang tidak kembali kepada peneliti. Hal ini dikarenakan jawaban kuesioner tersebut tidak lengkap karena ada beberapa pertanyaan yang tidak dijawab oleh responden. Meskipun

demikian, jumlah kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti semuanya memenuhi kriteria yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

4.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan angkatan kuliah. Karakteristik responden tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan faktor yang dapat menentukan penilaian terhadap pemilihan karir karena berhubungan dengan tingkat kepentingan masing-masing jenis kelamin. Berdasarkan jenis kelamin, responden dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Tabel 4.2 menunjukkan jenis kelamin responden.

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	71	65.7%
Laki-laki	37	34.3%
Jumlah	108	100.0%

Sumber: Lampiran III hal 74

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 71 orang atau 65,7% dan sisanya 37 orang atau 34,3% adalah berjenis kelamin laki-laki.

b. Angkatan Kuliah

Tahun angkatan mahasiswa, dapat menentukan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai jenis karir yang akan dipilih. Berdasarkan angkatan kuliah responden dibedakan menjadi tiga yaitu angkatan tahun 2001, 2002 dan 2003. Berikut identifikasi responden berdasarkan angkatan.

Tabel 4.3
Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan Kuliah

Angkatan kuliah	Jumlah	Persentase
2001	13	12.0%
2002	29	26.9%
2003	66	61.1%
Jumlah	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 74

Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah angkatan tahun 2003 yaitu sebanyak 66 orang atau 61,1% urutan kedua yaitu angkatan tahun 2002 yaitu sebanyak 29 orang atau 26,9% dan angkatan 2001 sebanyak 13 orang atau 12%. Ini disebabkan karena mahasiswa angkatan 2001 dan 2002 sudah jarang ditemui di kampus Fakultas Ekonomi UII, karena sebagian dari mereka kemungkinan sudah lulus atau dalam proses menyelesaikan tugas akhir, sedangkan untuk angkatan 2003 masih aktif kuliah.

4.1.2 Jenis Karir

Jenis karir yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi terbagi dalam 4 kelompok yaitu sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan

perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hasil jawaban terhadap jenis karir yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Berdasarkan Jenis Karir

Jenis Profesi	Jumlah	Persentase
Akuntan Publik	27	25.0%
Akuntan Pendidik	10	9.3%
Akuntan Perusahaan	48	44.4%
Akuntan Pemerintah	23	21.3%
Jumlah	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 74

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi FE UII Yogyakarta memilih karir sebagai akuntan perusahaan yaitu sebanyak 48 orang atau 44,4%. Untuk jenis karir yang lain yaitu akuntan publik sebanyak 27 orang atau 25,0%, akuntan pemerintah 23 orang atau 21,3% dan yang memilih akuntan pendidik sebesar 10 orang atau 9,3%

Hal ini kemungkinan karena jenis pekerjaan akuntan perusahaan dan akuntan publik merupakan pekerjaan yang menjanjikan dalam mengembangkan karir, serta mampu meningkatkan nilai-nilai sosial, dan karena pekerjaan ini memiliki status sosial yang tinggi di masyarakat.

4.1.3 Deskriptif Variabel Penelitian

Ada tujuh faktor yang menjadi obyek pengkajian dalam penelitian ini yang mempengaruhi seseorang dalam memilih karir. Ketujuh faktor tersebut adalah gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan

pasar kerja dan personalitas. Penilaian diambil dari nilai rata-rata setiap faktor. Dari harga rata-rata tersebut kemudian diskor dengan interval sebagai berikut:

Skor 1 s/d skor 1,79	: Tidak Setuju
Skor 1,80 s/d skor 2,59	: Kurang Setuju
Skor 2,6 s/d skor 3,39	: Setuju
Skor 3,40 s/d skor 4,19	: Sangat Setuju
Skor 4.20 s/d skor 5,00	: Sangat setuju sekali

Dari hasil penilaian responden maka dapat dijelaskan besarnya jawaban responden untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Gaji

Terdapat 3 butir pernyataan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel gaji. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Gaji

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0.9%
Kurang Setuju	3	2.8%
Setuju	15	13.9%
Sangat Setuju	31	28.7%
Sangat Setuju Sekali	58	53.7%
Total	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 75

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 1 orang atau 0,9%, dan kurang setuju

sebanyak 3 orang atau 2,8%. Responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 15 orang atau 13,9%, penilaian sangat setuju sebanyak 31 orang atau 28,7% dan sangat setuju sekali sebanyak 58 orang atau 53,7%.

Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel gaji. Ini berarti dengan memilih karir tersebut mereka mengharapkan gaji awal yang tinggi, adanya dana pensiun dan kenaikan gaji yang lebih cepat.

b. Pelatihan Profesional

Terdapat 4 pernyataan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pelatihan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel pelatihan profesional

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	5	4.6%
Kurang Setuju	12	11.1%
Setuju	19	17.6%
Sangat Setuju	44	40.7%
Sangat Setuju Sekali	28	25.9%
Total	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 75

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 5 orang atau 4,6%, yang memberikan penilaian kurang setuju sebanyak 12 orang atau 11,1%. Responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 19 orang atau

17,6%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 44 orang atau 40,7% dan sangat setuju sekali sebanyak 28 orang atau 25,9%.

Dengan menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel pelatihan profesional. Ini berarti dalam menjalankan karir yang dipilih maka mahasiswa perlu pelatihan kerja sebelum mulai kerja, sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan karir, sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga dan memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi.

c. Pengakuan Profesional

Terdapat 4 pernyataan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pengakuan profesional. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada Tabel 4.7

Tabel 4.7
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Pengakuan Profesional

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	6	5.6%
Kurang Setuju	17	15.7%
Setuju	20	18.5%
Sangat Setuju	40	37.0%
Sangat Setuju Sekali	25	23.1%
Total	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 75

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 6 orang atau 5,6%, yang memberikan penilaian kurang setuju sebanyak 17 orang atau 15,7%.

Responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 20 orang atau 18,5%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 40 orang atau 37,0% dan sangat setuju sekali sebanyak 25 orang atau 23,1%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel pengakuan profesional. Ini berarti dalam karir yang dipilih lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang, ada pengakuan apabila berprestasi, memerlukan banyak cara untuk naik pangkat dan memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses.

d. Nilai-nilai sosial

Terdapat 6 pernyataan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai nilai-nilai sosial. Rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Nilai-nilai Sosial

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	1	0.9%
Kurang Setuju	18	16.7%
Setuju	36	33.3%
Sangat Setuju	47	43.5%
Sangat Setuju Sekali	6	5.6%
Total	108	100.0%

Sumber: Lampiran III hal 76

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa responden yang memberikan penilaian tidak setuju sebanyak 1 orang atau 0,9%, yang memberikan penilaian kurang setuju sebanyak 18 orang atau 16,7%.

Responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 36 orang atau 33,3%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 47 orang atau 43,5% dan sangat setuju sekali sebanyak 6 orang atau 5,6%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel nilai-nilai sosial. Ini berarti dalam karir yang dipilih lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, lebih memerlukan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi, lebih memperhatikan perilaku individual, pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain dan lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.

e. Lingkungan kerja

Terdapat 7 pernyataan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai lingkungan kerja. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada Tabel 4.9

Tabel 4.9

Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Lingkungan kerja

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	0	0.0%
Kurang Setuju	9	8.3%
Setuju	36	33.3%
Sangat Setuju	50	46.3%
Sangat Setuju Sekali	13	12.0%
Total	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 76

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan penilaian tidak setuju, yang memberikan penilaian kurang setuju sebanyak 9 orang atau 8,3%. Responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 36 orang atau 33,3%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 50 orang atau 46,3% dan sangat setuju sekali sebanyak 13 orang atau 12,0%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel lingkungan kerja. Ini berarti menurut mahasiswa, jenis pekerjaan dan lingkungan kerja merupakan pekerjaan rutin, pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan, pekerjaannya lebih atraktif atau banyak tantangan, lingkungan kerjanya menyenangkan, sering lembur, tingkat kompetisi antar karyawan tinggi dan ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

f. Pertimbangan Pasar Kerja

Terdapat 2 pernyataan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel pertimbangan pasar kerja. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel
Pertimbangan Pasar Kerja

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	0	0.0%
Kurang Setuju	16	14.8%
Setuju	24	22.2%

Sangat Setuju	55	50.9%
Sangat Setuju Sekali	13	12.0%
Total	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 76

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan penilaian tidak setuju, yang memberikan penilaian kurang setuju sebanyak 16 orang atau 14,8%. Responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 24 orang atau 22,2%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 55 orang atau 50,9% dan sangat setuju sekali sebanyak 13 orang atau 12,0%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel pertimbangan pasar kerja. Ini berarti menurut mahasiswa, karir tersebut keamanan lebih terjamin atau tidak mudah PHK dan lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui atau diakses.

g. Personalitas

Terdapat 1 pernyataan yang berhubungan dengan pertanyaan mengenai variabel personalitas. Dari rata-rata jawaban responden dapat diperlihatkan pada tabel 4.11

Tabel 4.11
Klasifikasi Jawaban Responden Pada Variabel Personalitas

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Tidak Setuju	0	0.0%
Kurang Setuju	7	6.5%
Setuju	28	25.9%
Sangat Setuju	57	52.8%

Sangat Setuju Sekali	16	14.8%
Total	108	100.0%

Sumber : Lampiran III hal 76

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa tidak ada satupun responden yang memberikan penilaian tidak setuju, yang memberikan penilaian kurang setuju sebanyak 7 orang atau 6,5%. Responden yang memberikan penilaian setuju sebanyak 28 orang atau 25,9%, memberikan penilaian sangat setuju sebanyak 57 orang atau 52,8% dan sangat setuju sekali sebanyak 16 orang atau 14,8%.

Dengan demikian menunjukkan bahwa mayoritas responden secara menyeluruh memberikan penilaian yang sangat baik terhadap variabel personalitas. Ini berarti menurut mahasiswa, karir tersebut mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional.

4.2. Analisis Kuantitatif.

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi (r_{xy}) dengan r tabel. Jika hasil koefisien korelasi (r_{xy}) lebih besar dari nilai r tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 108 responden dengan pengujian dua sisi pada taraf signifikansi 5 % maka dapat ditentukan besarnya r tabel yaitu 0,189. Setelah melalui proses pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, maka hasil uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat dalam Tabel 4.12, adapun perhitungan selengkapnya tentang pengujian ini dapat dilihat dalam lampiran.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

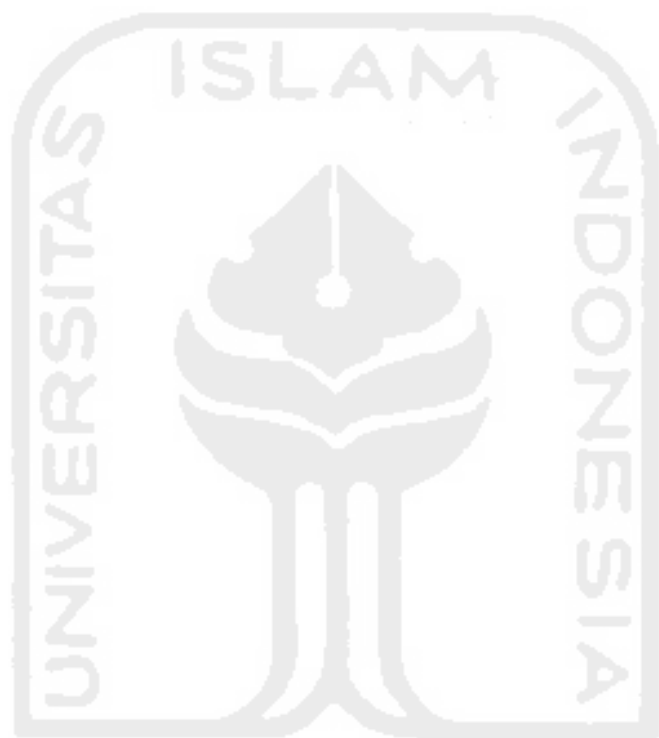
Butir No.	R hitung	Nilai Kritis (r tabel)	Note
Gaji, Koefisien Alpha = 0,8225			
Butir 1	0.821	0,189	Valid
Butir 2	0.857	0,189	Valid
Butir 3	0.899	0,189	Valid
Pelatihan profesional, Koefisien Alpha = 0,9268			
Butir 1	0.903	0,189	Valid
Butir 2	0.909	0,189	Valid
Butir 3	0.899	0,189	Valid
Butir 4	0.913	0,189	Valid
Pengakuan profesional, Koefisien Alpha = 0,8899			
Butir 1	0.882	0,189	Valid
Butir 2	0.744	0,189	Valid
Butir 3	0.926	0,189	Valid
Butir 4	0.907	0,189	Valid
Nilai sosial, Koefisien Alpha = 0,8998			
Butir 1	0.754	0,189	Valid
Butir 2	0.842	0,189	Valid
Butir 3	0.876	0,189	Valid
Butir 4	0.881	0,189	Valid
Butir 5	0.788	0,189	Valid
Butir 6	0.761	0,189	Valid
Lingkungan kerja, Koefisien Alpha = 0,8062			
Butir 1	0.604	0,189	Valid
Butir 2	0.645	0,189	Valid
Butir 3	0.731	0,189	Valid
Butir 4	0.591	0,189	Valid
Butir 5	0.588	0,189	Valid
Butir 6	0.842	0,189	Valid
Butir 7	0.761	0,189	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja, Koefisien Alpha = 0,6118			
Butir 1	0.856	0,189	Valid
Butir 2	0.841	0,189	Valid
Personalitas, Koefisien Alpha = -			
Butir 1	-	-	-

Sumber : Lampiran IV hal 77-82

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pernyataan yang terdiri dari 3 butir pertanyaan

mengenai gaji, 4 butir pertanyaan mengenai pelatihan profesional, 4 butir pertanyaan mengenai pengakuan profesional, 6 butir pertanyaan mengenai nilai-nilai sosial, 7 butir pertanyaan mengenai lingkungan kerja dan 2 butir pertanyaan mengenai pertimbangan pasar kerja dan 1 butir mengenai personalitas. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel = 0,189) kecuali untuk faktor personalitas tidak didapat hasilnya. Hal ini disebabkan karena hanya terdapat satu butir pernyataan yang digunakan untuk menguji personalitas, sehingga tidak dapat dilakukan penghitungan korelasinya. Walaupun secara statistik tidak dapat dibuktikan valid atau tidak, akan tetapi secara kualitatif pernyataan ini dapat dinyatakan valid, karena sudah pernah dipergunakan dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Sehingga seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian.

Dalam pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) $\geq r$ tabel ($\alpha = 5\%$). Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,8225 untuk variabel gaji, 0,9268 untuk variabel pelatihan profesional, nilai alpha sebesar 0,8899 untuk variabel pengakuan profesional, 0,8998 untuk variabel nilai-nilai sosial, dan 0,8062 untuk variabel lingkungan kerja dan 0,6118 untuk variabel



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

pertimbangan pasar kerja kecuali untuk faktor personalitas tidak didapat hasilnya. Hal ini disebabkan karena hanya terdapat satu butir pernyataan yang digunakan untuk menguji personalitas, sehingga tidak dapat dilakukan penghitungan korelasinya. Walaupun secara statistik tidak dapat dibuktikan reliabel atau tidak, akan tetapi secara kualitatif pernyataan ini dapat dinyatakan reliabel, karena sudah pernah dipergunakan dalam penelitian sebelumnya. Seluruh variabel ini dapat dinyatakan reliabel karena koefisien alpha lebih besar dari 0,189, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian selanjutnya.

4.2.2 Analisis of Varians

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok sampel atau lebih dalam treatment yang berlainan. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah.

Rumusan hipotesisnya yaitu:

Ho : Tidak terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi.

Ha : Terdapat perbedaan mengenai faktor-faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi.

Langkah-Langkah Analisis:

- a. Mengumpulkan data dan mengolah data hasil kuesioner yang telah disebar dalam bentuk tabel.
- b. Menentukan daerah kritis pengujian (F test); $\alpha = 5\%$
- c. Menetapkan kriteria pengujian, yaitu :

Ho diterima jika probabilitas F hitung $> \alpha = 5\%$ (0,05) artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi.

Ho ditolak jika probabilitas F hitung $\leq \alpha = 5\%$ (0,05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah.

a. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Gaji Berdasarkan Pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi.

Dari 27 responden yang memilih akuntan publik, 10 responden memilih akuntan pendidik, 48 responden memilih akuntan perusahaan, dan 23 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada

faktor gaji (penghargaan finansial) seperti ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	Prob.	Keterangan
Akuntan Publik	27	3.60	5.243	0.002	Signifikan
Akuntan Pendidik	10	4.03			
Akuntan Perusahaan	48	4.17			
Akuntan Pemerintah	23	4.27			

Sumber : Lampiran V hal 83-84

Dari Tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor gaji yaitu sebesar 4,27, mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 4,17, akuntan pendidik sebesar 4,03, dan yang memilih akuntan akuntan publik sebesar 3,60. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memberikan penilaian tertinggi terhadap gaji sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan publik. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 4,584 dengan probabilitas 0,002 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor gaji berdasarkan pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

b. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pelatihan Profesional Berdasarkan Pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi.

Dari 27 responden yang memilih akuntan publik, 10 responden memilih akuntan pendidik, 48 responden memilih akuntan perusahaan, dan 23 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor pelatihan profesional seperti ditunjukkan pada Tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Anova Pada Faktor Pelatihan profesional

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	Prob.	Keterangan
Akuntan Publik	27	3.20	4.887	0.003	Signifikan
Akuntan Pendidik	10	3.20			
Akuntan Perusahaan	48	3.73			
Akuntan Pemerintah	23	3.95			

Sumber : Lampiran V hal 83-84

Dari Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor pelatihan profesional yaitu sebesar 3,95, mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,20, akuntan pendidik sebesar 3,20, dan akuntan perusahaan sebesar 3,73. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memberikan penilaian tertinggi terhadap pelatihan profesional sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor pelatihan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 4,887 dengan probabilitas 0,003 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor pelatihan profesional berdasarkan pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

c. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pengakuan Profesional Berdasarkan Pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi.

Dari 27 responden yang memilih akuntan publik, 10 responden memilih akuntan pendidik, 48 responden memilih akuntan perusahaan, dan 23 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor pengakuan profesional seperti ditunjukkan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Anova Pada Faktor Pengakuan profesional

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	Prob.	Keterangan
Akuntan Publik	27	3.565	4.932	0.003	Signifikan
Akuntan Pendidik	10	3.300			
Akuntan Perusahaan	48	3.599			
Akuntan Pemerintah	23	2.837			

Sumber : Lampiran V hal 83-84

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Pengakuan profesional yaitu sebesar 3,599, mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,565, akuntan pendidik sebesar 3,300, dan akuntan pemerintah sebesar 2,837. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan

perusahaan memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai pengakuan profesional sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pemerintah. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor pengakuan profesional sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 4,932 dengan probabilitas 0,003 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor pengakuan profesional berdasarkan pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

d. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Nilai-Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi.

Dari 27 responden yang memilih akuntan publik, 10 responden memilih akuntan pendidik, 48 responden memilih akuntan perusahaan, dan 23 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor nilai-nilai sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai-Nilai Sosial

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	Prob.	Keterangan
Akuntan Publik	27	3.580	3.333	0.022	Signifikan
Akuntan Pendidik	10	3.334			
Akuntan Perusahaan	48	3.143			
Akuntan Pemerintah	23	3.029			

Sumber : Lampiran V hal 83-84

Dari tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor nilai-nilai sosial yaitu sebesar 3,580, mahasiswa yang memilih akuntan pendidik sebesar 3,334, akuntan perusahaan sebesar 3,143, dan akuntan pemerintah sebesar 3,029. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai sosial sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pemerintah. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap faktor nilai sosial sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 3,333 dengan probabilitas 0,022 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor nilai-nilai sosial berdasarkan pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

e. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Lingkungan kerja Berdasarkan Pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi.

Dari 27 responden yang memilih akuntan publik, 10 responden memilih akuntan pendidik, 48 responden memilih akuntan perusahaan, dan 23 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada Tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan kerja

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	Prob.	Keterangan
Akuntan Publik	27	3.418	0.592	0.622	Tidak Signifikan
Akuntan Pendidik	10	3.285			
Akuntan Perusahaan	48	3.515			
Akuntan Pemerintah	23	3.528			

Sumber : Lampiran V hal 83-84

Dari Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor lingkungan kerja yaitu sebesar 3,528, mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,418, akuntan pendidik sebesar 3,285, akuntan perusahaan sebesar 3,515. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa keempat karir tersebut memberikan penilaian yang seragam. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah adalah cenderung hampir sama.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 0,592 dengan probabilitas 0,622 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor lingkungan kerja berdasarkan pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil di atas mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan

pendidik kemungkinan menganggap lingkungan kerja yang akan dihadapinya nanti hampir sama yaitu, jenis pekerjaannya rutin, menyenangkan tetapi sering lembur dan kompetisi antar karyawan tinggi serta ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sukses.

f. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi.

Dari 27 responden yang memilih akuntan publik, 10 responden memilih akuntan pendidik, 48 responden memilih akuntan perusahaan, dan 23 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada pertimbangan pasar kerja seperti ditunjukkan pada Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Anova Pada Faktor Pertimbangan Pasar Kerja

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	Prob.	Keterangan
Akuntan Publik	27	3.333	0.639	0.592	Tidak Signifikan
Akuntan Pendidik	10	3.550			
Akuntan Perusahaan	48	3.458			
Akuntan Pemerintah	23	3.587			

Sumber : Lampiran V hal 83-84

Dari Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 3,587, mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,333, akuntan pendidik sebesar 3,550, akuntan perusahaan sebesar 3,458. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa keempat karir tersebut memberikan penilaian yang seragam. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor pertimbangan pasar kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik,

akuntan pendidik akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah adalah cenderung hampir sama.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 0,639 dengan probabilitas sebesar 0,592 yang nilainya lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian H_0 diterima atau H_a ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor pertimbangan pasar kerja berdasarkan pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan hasil diatas mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik kemungkinan menganggap karir yang akan mereka pilih nanti memberikan keamanan kerja yang cukup dan informasi lowongan kerja yang cukup tersedia.

f. Perbedaan Penilaian Terhadap Faktor Personalitas Berdasarkan Pemilihan Karir oleh Mahasiswa Akuntansi.

Dari 27 responden yang memilih akuntan publik, 10 responden memilih akuntan pendidik, 48 responden memilih akuntan perusahaan, dan 23 responden memilih akuntan pemerintah telah memberikan penilaian pada personalitas seperti ditunjukkan pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Anova Pada Personalitas

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	Prob.	Keterangan
Akuntan Publik	27	3.444	4.733	0.004	Signifikan
Akuntan Pendidik	10	3.300			
Akuntan Perusahaan	48	3.875			
Akuntan Pemerintah	23	4.087			

Sumber : Lampiran V hal 83-84

Dari Tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap personalitas yaitu sebesar 4,087, mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 3,444, akuntan pendidik sebesar 3,300, akuntan perusahaan sebesar 3,875. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan pemerintah memberikan penilaian tertinggi terhadap personalitas sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor personalitas sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah adalah berbeda-beda.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 4,733 dengan probabilitas sebesar 0,004 yang nilainya lebih kecil daripada 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak atau H_a diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor personalitas berdasarkan pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dan dari hasil analisis dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karir yang paling banyak diminati adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi meliputi gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan personalitas berdasarkan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti kelima faktor tersebut berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berdasarkan pemilihan karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Hal ini berarti faktor lingkungan kerja dan faktor pertimbangan pasar

kerja tersebut tidak berpengaruh secara signifikan dalam pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

5.2.1 Keterbatasan Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan *closed ended questionnaire*, sehingga kesimpulan yang dapat diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

Ruang lingkup penelitian hanya di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, sehingga hasil yang diperoleh hanya dapat mewakili mahasiswa akuntansi yang ada di perguruan tinggi tersebut.

5.2.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penggabungan *open questionnaire* dengan *closed ended questionnaire*, sehingga pengaruh bias dari tidak adanya respon atas jawaban responden yang tidak dapat diukur tersebut dapat diminimalisasi. Agar penelitiannya lebih lengkap lagi maka teknik wawancara perlu dilakukan sehingga kesimpulan yang dapat diambil nantinya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis dan wawancara secara lisan.

Selain itu, ruang lingkup penelitian sebaiknya diperluas, tidak hanya di satu perguruan tinggi saja, sehingga hasil yang diperoleh lebih luas generalisasinya.

5.3 Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan kurikulum Jurusan Akuntansi dalam menunjang pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam pemilihan karir setelah lulus strata satu. Hal ini penting karena pemilihan karir sebagai akuntan sangat diminati oleh mahasiswa. Pengembangan kurikulum diharapkan mahasiswa setelah memasuki dunia kerja telah memperoleh bekal yang cukup untuk berkarir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan pemerintah, maupun akuntan perusahaan agar tidak terjadi perbedaan dalam pandangan mereka terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihannya tersebut.
- b. Bagi lembaga-lembaga yang membutuhkan tenaga akuntan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi misalnya gaji yang sesuai, pelatihan profesional, pengakuan profesional Nilai-nilai sosial, dan personalitas yang bekerja secara profesional. Hal ini penting karena sebagai akuntan selain faktor gaji, mereka dituntut untuk bekerja secara profesional, tetapi masih mampu melakukan pelayanan sosial, memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain atau menjalankan kewajiban sebagai makhluk sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widaryono, *Ekonometrika Teori dan Terapan*. Edisi pertama. Ekonosia, Yogyakarta, 2005.
- Al Haryono Yusuf, *Dasar-dasar Akuntansi*, Jilid I. Edisi 5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1997.
- Andriati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Akuntan Non Publik*, Media Akuntansi, 2001.
- Astami, E.W. *Faktor –Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, Kompak, 2001.
- Baswir Revrison, *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Edisi 3, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Berry Sarah, *How Important Is Career Planning?*, *Management Accounting*, November, 1997.
- Budiyono Nugroho, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, jilid 2, UPP AMP YKPN, 1996.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001.
- Felton Sandra, Nola Buhr, an Margot Northey, *Factors Influencing the Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy*. Issues in Accounting Education 9, No I, 1994 hal 131-147.
- Hadibroto, HS., *Indonesia: Menyatukan Dua Pola Pendidikan Akuntansi*. Media Akuntansi, Edisi 05, 1999.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, CV. Mandar Maju, Bandung, 1996.
- Kiky Febriyanti, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi oleh Mahasiswa Akuntansi FE UII*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2004.
- Lilies Endang Wijayanti, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi*, Kompak, No 3. 2001.

- Listiani Robiyatul, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FE UII Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Maupun Non Akuntan Publik*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2001.
- Messmer, Max., *Career Strategies for Accounting*, Graduate, Student Supplement: Imastudent. Org., Agustus, 1997.
- Muhammad Fadly, *Kecenderungan Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Memilih Profesi Non Akuntan Publik Dengan Meninggalkan Profesi Akuntan Publik Sebagai Pekerjaan Tetap*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2005.
- Mulyadi dan Kanaka Puradiredja, *Auditing*, Edisi kelima, buku satu. Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- Munawir. *Auditing Modern*. Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Muqodim, *Modul Teori Akuntansi*, Ekonisia, Yogyakarta, 2000.
- Paolilo, Joseph G.P., and Ralph W. Estes. *An Empirical Analysis of Career Choice Factors Among Accountants, Attorneys, Engineers, and Physicians*, The Accounting Review, October, 1982.
- Reha, R.K and D. Lu. *What Does It Take To Be Successful In Accounting?*, Business Education Journal, May 1985.
- Saifuddin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Samsubar Saleh, *Statistik Induktif*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2001.
- Sri Rahayu dkk, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Oleh Mahasiswa Akuntansi*, Simposium Nasional Akuntansi VI, IAI Surabaya. , 16-17 Oktober 2003
- Sugiri Slamet, *Pengantar Akuntansi*. Edisi pertama, BPFE, Yogyakarta, 1987.
- Stolle, C.D. *Student's View of The Public and Industrial Accountant*. Journal of Accountancy, May 1976.
- SPSS, *SPSS base 10 Application Guide*, 1997
- SY, *Apa itu PPA?*, Media Akuntansi, Edisi 05, 1999.

LAMPIRAN I





UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 885376 - 884019 - Fax. : 882589

Nomor : 127/DEK/10/Bag.Um/ III/2006
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

31 Maret 2006

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi UII
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Sigit Cahyo Nugroho
No. Mahasiswa : 02312129
Jurusan : Akuntansi
Alamat : Jl. Merpati No. 1A Mancasan Sleman Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan / data pada instansi / perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR OLEH MAHASISWA AKUNTANSI.

Dosen Pembimbing : Dra. Erna Hidayah, M.Si

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dekan,

Drs. Suwarsono Muhammad, MA
NIK.: 82.048

KUESIONER

▪ Karakteristik Responden

Jenis Kelamin :

Angkatan :

▪ Bagian A

Bagian ini berisi tentang pernyataan mengenai jenis pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi .

Pilihlah salah satu jenis karir yang ingin anda jalani setelah lulus dengan memberi tanda silang pada nomornya.

1. **Akuntan publik**, yaitu akuntan yang bekerja di Kantor Akuntan Publik.
2. **Akuntan pendidik**, yaitu akuntan yang bekerja di lembaga pendidikan sebagai tenaga pengajar.
3. **Akuntan perusahaan**, yaitu akuntan yang bekerja di perusahaan.
4. **Akuntan Pemerintah**, yaitu akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, seperti di BPK, Departemen Keuangan, dan Instansi Pemerintah lainnya.

▪ Bagian B

Bagian ini berisi pernyataan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi.

Untuk pernyataan berikut, mohon anda memberi tanda silang pada salah satu angka dari 1 sampai 5 sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan:

- Angka 1 : Apabila anda berpendapat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
- Angka 2 : Apabila anda berpendapat kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- Angka 3 : Apabila anda berpendapat setuju dengan pernyataan tersebut.
- Angka 4 : Apabila anda berpendapat sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- Angka 5 : Apabila anda berpendapat sangat setuju sekali dengan pernyataan tersebut.

▪ **Gaji atau Penghargaan Finansial**

Dengan memilih karir tersebut anda mengharapkan hal-hal berikut:	1	2	3	4	5
1. Gaji awal yang tinggi					
2. Dana pensiun					
3. Kenaikan gaji lebih cepat					

▪ **Pelatihan Profesional**

Dalam menjalankan karir yang anda pilih, anda perlu:	1	2	3	4	5
1. Pelatihan kerja sebelum mulai kerja					
2. Sering mengikuti latihan di luar lembaga untuk meningkatkan profesional					
3. Sering mengikuti pelatihan rutin di dalam lembaga					
4. Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi					

▪ **Pengakuan Profesional**

Menurut anda, karir yang anda pilih:	1	2	3	4	5
1. Lebih banyak memberi kesempatan untuk berkembang					
2. Ada pengakuan apabila berprestasi					
3. Memerlukan banyak cara untuk naik pangkat					
4. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses					

▪ **Nilai-Nilai Sosial**

Menurut anda, karir yang anda pilih:	1	2	3	4	5
1. Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial					
2. Lebih memerlukan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain					
3. Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi					
4. Lebih memperhatikan perilaku individual					
5. Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain					
6. Lebih memberi kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain					

▪ **Lingkungan Kerja**

Menurut anda, jenis pekerjaan dan lingkungan jalan karir yang anda pilih:	1	2	3	4	5
1. Pekerjaan rutin					
2. Pekerjaannya lebih cepat dapat diselesaikan					
3. Pekerjaannya lebih atraktif/banyak tantangan					
4. Lingkungan kerjanya menyenangkan					
5. Sering lembur					
6. Tingkat kompetisi antar karyawan tinggi					
7. Ada tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna					

▪ **Pertimbangan Pasar Kerja**

Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:	1	2	3	4	5
1. Keamanan lebih terjamin (tidak mudah PHK)					
2. Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diketahui/diakses					

▪ **Personalitas**

Anda memilih karir tersebut, karena menurut anda karir tersebut:	1	2	3	4	5
1. Mencerminkan personalitas seorang yang bekerja secara profesional					

LAMPIRAN II



EKAPITULASI DATA PENELITIAN 108 RESPONDEN

NO	Karakteristik Responden			Gaji				Pelatihan Prof.					Pengakuan Profesional				
	Jenis Kelamin	Angkatan	Pilihan Karir	P1	P2	P3	Mean	P1	P2	P3	P4	Mean	P1	P2	P3	P4	Mean
1	Laki-laki	2001	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	3	3	3	3,25
2	Laki-laki	2003	Akuntan Pemerintah	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4,00	3	2	2	3	2,50
3	Laki-laki	2001	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	3,50
4	Laki-laki	2003	Akuntan Pemerintah	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5,00	2	2	2	2	2,00
5	Perempuan	2001	Angkutan Publik	3	2	3	2,67	4	4	4	4	4,00	2	2	2	2	2,00
6	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	2	3	3,00	4	4	4	4	4,00	4	3	4	4	3,75
7	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	4	5	4,33	4	5	4	5	4,50	4	4	5	4	4,25
8	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	4	4	4,00	4	3	4	3	3,50	4	4	5	5	4,50
9	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	5	5	5	5,00	4	4	5	4	4,25	4	3	4	4	3,75
10	Perempuan	2003	Akuntan Pendidik	3	3	3	3,00	3	4	4	4	3,75	4	4	3	3	3,50
11	Perempuan	2002	Angkutan Publik	3	3	3	3,00	3	3	3	4	3,25	3	3	3	3	3,00
12	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	4	3	3,67	4	4	4	4	4,00	2	2	2	2	2,00
13	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	2	2	3	2,33	4	5	3	4	4,00	3	4	4	3	3,50
14	Laki-laki	2003	Angkutan Publik	4	4	4	4,00	2	3	3	2	2,50	4	3	5	4	4,00
15	Laki-laki	2003	Akuntan Pendidik	5	5	3	4,33	3	3	3	3	3,00	4	3	2	2	2,75
16	Laki-laki	2002	Akuntan Pemerintah	4	5	4	4,33	4	4	5	4	4,25	3	2	2	2	2,25
17	Laki-laki	2003	Akuntan Pemerintah	4	4	5	4,33	4	4	4	5	4,25	2	2	2	2	2,00
18	Laki-laki	2002	Akuntan Pendidik	4	5	4	4,33	4	3	3	3	3,25	4	3	4	4	3,75
19	Laki-laki	2002	Angkutan Publik	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3,00	5	4	5	4	4,50
20	Laki-laki	2003	Angkutan Publik	4	4	4	4,00	3	3	3	3	3,00	2	3	3	3	2,75
21	Perempuan	2002	Angkutan Publik	4	4	5	4,33	2	3	3	2	2,50	2	2	2	2	2,00
22	Perempuan	2002	Akuntan Pemerintah	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	2	3	2	4	2,75
23	Perempuan	2003	Angkutan Publik	3	4	4	3,67	2	3	3	2	2,50	4	4	4	3	3,75
24	Perempuan	2002	Akuntan Pemerintah	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	5	4	5	4	4,50
25	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	4	4	4	3	3,75	4	3	4	4	3,75
26	Perempuan	2003	Angkutan Publik	5	4	5	4,67	3	3	4	4	3,50	4	4	4	3	3,75
27	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	5	3	4	4,00	5	5	5	5	5,00	5	4	5	4	4,50
28	Laki-laki	2003	Akuntan Pendidik	5	3	5	4,33	3	2	3	2	2,50	4	3	4	4	3,75
29	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	4	2	3	3	3,00	5	4	5	5	4,75
30	Laki-laki	2002	Akuntan Perusahaan	4	3	4	3,67	3	2	3	3	2,75	4	3	4	3	3,50
31	Laki-laki	2003	Akuntan Pemerintah	5	5	5	5,00	2	2	2	2	2,00	3	2	2	3	2,50
32	Perempuan	2002	Angkutan Publik	4	3	2	3,00	4	4	3	4	3,75	4	3	4	4	3,75
33	Perempuan	2001	Angkutan Publik	5	4	4	4,33	3	4	4	4	3,75	4	2	4	5	3,75
34	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	3	3	2	2,67	3	2	4	3	3,00	3	2	3	4	3,00
35	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4,25	4	3	4	4	3,75
36	Perempuan	2001	Akuntan Perusahaan	3	3	3	3,00	2	2	2	2	2,00	2	3	3	3	2,75
37	Perempuan	2003	Akuntan Pendidik	4	5	5	4,67	4	4	3	3	3,50	4	3	4	5	4,00
38	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	5	5	4	4	4,50	3	2	2	2	2,25
39	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	4	4	4	5	4,25	3	2	2	3	2,50
40	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	5	4	4	4,33	3	3	3	4	3,25	4	4	4	5	4,25
41	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	3	3	2	2,67	1	1	1	1	1,00	2	2	1	1	1,50
42	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	1	2	2	2	1,75	5	2	4	5	4,00
43	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	4	5	5	4	4,50	5	4	5	5	4,75
44	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	5	4	5	4,67	3	3	3	4	3,25	4	3	4	4	3,75
45	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	5	4,67	5	4	5	5	4,75	4	4	4	5	4,25
46	Perempuan	2003	Angkutan Publik	3	4	3	3,33	3	3	3	3	3,00	4	3	4	4	3,75
47	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	5	4	4	4,33	3	2	2	2	2,25	1	2	2	1	1,50
48	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	5	4	4,33	4	3	3	4	3,50	4	3	4	4	3,75
49	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	4	5	4	4,33	2	2	3	3	2,50	2	2	2	1	1,75
50	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	4	4	5	4,33	3	2	2	1	2,00	3	2	2	2	2,25
51	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	1	2	1	1,33	1	1	2	2	1,50	2	4	4	3	3,25
52	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	2	2	3	3	2,50	4	2	3	4	3,25
53	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	5	5	4,67	3	3	3	3	3,00	4	2	4	4	3,50
54	Perempuan	2002	Akuntan Pendidik	5	5	5	5,00	3	3	3	4	3,25	2	2	1	2	1,75
55	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	4	5	4	4,33	4	4	5	5	4,50	2	3	3	3	2,75

NO	Nilai Sosial							Lingkungan Kerja							Pasar Kerja			Personalitas	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Mean	P1	P2	Mean	P1
1	4	4	4	4	4	4	4,00	2	2	4	3	3	4	5	3,29	5	5	5,00	4
2	3	3	3	3	2	2	2,67	3	4	2	2	1	2	1	2,14	5	5	5,00	4
3	2	3	2	2	4	3	2,67	5	2	3	2	5	3	2	3,14	3	4	3,50	4
4	3	3	3	3	1	4	2,83	3	3	3	4	1	3	3	2,86	5	5	5,00	5
5	5	5	5	5	5	5	5,00	4	5	5	5	3	4	5	4,43	4	3	3,50	3
6	5	5	5	5	5	5	5,00	4	4	4	3	3	5	4	3,86	3	4	3,50	3
7	3	4	3	3	4	2	3,17	4	2	4	3	3	4	4	3,43	4	4	4,00	5
8	5	5	5	5	5	5	5,00	4	2	4	4	4	4	4	3,71	4	4	4,00	3
9	4	4	4	4	4	4	4,00	4	3	3	4	3	4	4	3,57	4	4	4,00	5
10	3	4	4	3	4	3	3,50	4	2	3	3	2	3	4	3,00	4	3	3,50	4
11	4	4	4	4	4	4	4,00	4	3	3	5	3	4	4	3,71	3	3	3,00	3
12	3	4	4	4	3	3	3,50	4	3	3	4	3	4	4	3,57	4	2	3,00	4
13	2	3	3	3	3	2	2,67	3	3	2	2	1	2	2	2,14	4	3	3,50	4
14	2	3	2	2	3	2	2,33	4	3	3	4	2	3	4	3,29	4	3	3,50	3
15	3	4	4	4	4	3	3,67	4	3	3	3	3	4	4	3,43	5	3	4,00	4
16	3	4	4	4	4	3	3,67	4	2	2	5	2	3	3	3,00	5	4	4,50	5
17	3	4	4	4	4	3	3,67	4	4	3	2	2	4	4	3,29	4	3	3,50	5
18	4	4	4	4	4	4	4,00	3	3	2	3	3	2	3	2,71	3	3	3,00	4
19	4	4	4	4	4	4	4,00	4	4	4	3	2	4	4	3,57	3	3	3,00	4
20	4	4	4	4	4	4	4,00	2	2	2	3	2	2	2	2,14	2	3	2,50	4
21	5	5	5	5	5	5	5,00	4	5	4	3	2	4	4	3,71	4	4	4,00	4
22	2	2	2	2	2	2	2,00	4	4	4	3	2	3	4	3,43	3	3	3,00	5
23	2	3	3	3	4	3	3,00	3	3	3	2	2	3	2	2,57	3	3	3,00	4
24	3	4	4	3	4	3	3,50	4	5	4	3	4	4	4	4,00	4	4	4,00	5
25	5	4	4	5	3	3	4,00	3	3	3	2	2	2	3	2,57	3	3	3,00	5
26	2	3	3	3	3	4	3,00	3	3	3	2	3	2	3	2,71	3	3	3,00	2
27	3	2	2	2	2	2	2,17	4	4	4	4	4	4	4	4,00	3	4	3,50	4
28	4	4	4	4	3	3	3,67	4	4	3	3	2	4	4	3,43	3	2	2,50	2
29	2	2	2	2	2	2	2,00	4	5	4	4	4	5	4	4,29	3	4	3,50	4
30	2	3	3	2	2	3	2,50	3	4	4	3	2	3	4	3,29	2	3	2,50	4
31	2	2	2	2	2	2	2,00	3	3	4	4	3	3	3	3,29	2	2	2,00	5
32	3	4	3	3	3	3	3,17	3	3	3	3	2	3	2	2,71	2	3	2,50	3
33	3	2	2	2	2	2	2,17	5	5	4	4	4	5	5	4,57	2	2	2,00	2
34	2	3	3	2	2	3	2,50	4	3	4	2	3	4	4	3,43	3	3	3,00	2
35	3	4	4	4	4	3	3,67	4	3	4	3	2	4	4	3,43	3	3	3,00	4
36	3	4	2	2	3	3	2,83	4	4	3	3	3	3	3	3,29	3	3	3,00	3
37	2	4	4	3	4	2	3,17	3	3	3	3	2	2	2	2,57	4	3	3,50	3
38	4	4	4	4	3	4	3,83	3	3	3	4	3	3	3	3,14	4	5	4,50	4
39	3	4	4	4	4	3	3,67	4	2	3	2	3	3	3	2,86	2	2	2,00	4
40	3	4	2	2	3	3	2,83	4	5	4	4	4	5	5	4,43	3	4	3,50	3
41	4	4	4	3	4	2	3,50	3	3	3	2	2	3	4	2,86	4	4	4,00	4
42	4	4	4	3	3	3	3,50	4	3	3	4	4	3	4	3,57	5	4	4,50	4
43	3	4	4	4	4	3	3,67	4	4	4	4	4	3	3	3,71	4	4	4,00	4
44	3	2	3	4	3	3	3,00	4	2	3	3	3	3	4	3,14	2	3	2,50	3
45	3	5	3	3	4	2	3,33	4	3	3	2	3	4	3	3,14	2	4	3,00	3
46	2	3	3	3	2	3	2,67	3	3	3	3	3	3	3	3,00	3	3	3,00	3
47	3	3	2	2	3	2	2,50	4	3	4	3	2	3	4	3,29	4	4	4,00	2
48	3	3	3	3	3	2	2,83	3	3	2	3	2	2	3	2,57	3	3	3,00	3
49	3	4	4	4	3	3	3,50	5	5	5	5	4	5	4	4,71	3	3	3,00	4
50	4	4	3	3	4	3	3,50	4	5	5	4	4	4	5	4,43	4	4	4,00	4
51	2	3	3	2	3	2	2,50	3	2	2	2	4	5	5	3,29	3	3	3,00	2
52	3	3	2	2	3	3	2,67	3	4	4	2	3	4	3	3,29	3	2	2,50	3
53	3	4	4	4	4	4	3,83	3	4	3	3	4	3	3	3,29	3	2	2,50	4
54	3	4	3	3	3	3	3,17	3	3	4	4	3	4	3	3,43	5	4	4,50	3
55	3	4	4	3	4	3	3,50	3	3	3	3	3	4	2	3,00	4	3	3,50	4

IO	Karakteristik Responden			Gaji				Pelatihan Prof.					Pengakuan Profesional				
	Jenis Kelamin	Angkatan	Pilihan Karir	P1	P2	P3	Mean	P1	P2	P3	P4	Mean	P1	P2	P3	P4	Mean
66	Perempuan	2003	Akuntan Pendidik	4	4	3	3,67	4	3	5	4	4,00	4	3	3	4	3,50
67	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	5	5	5	5,00	3	3	3	3	3,00	3	3	3	3	3,00
68	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	5	5	5	5,00	4	3	4	4	3,75	5	4	5	5	4,75
69	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	5	5	5	5,00	4	4	3	5	4,00	4	2	3	4	3,25
70	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	5	5	5	5,00	4	3	4	3	3,50	4	4	5	5	4,50
71	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	4	5	4	4,33	5	4	5	5	4,75	5	3	5	5	4,50
72	Laki-laki	2002	Akuntan Perusahaan	5	4	4	4,33	3	4	4	4	3,75	2	3	2	2	2,25
73	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	5	5	4	4,67	3	4	5	5	4,25	4	4	5	5	4,50
74	Perempuan	2002	Angkutan Publik	4	5	4	4,33	2	2	1	2	1,75	5	3	4	5	4,25
75	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	2	2	2,67	3	3	2	3	2,75	4	3	3	4	3,50
76	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	4	4	3	3	3,50	5	3	4	5	4,25
77	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	4	4	4,00	2	2	3	3	2,50	4	4	4	5	4,25
78	Perempuan	2002	Akuntan Pemerintah	5	4	5	4,67	4	5	4	5	4,50	1	3	2	2	2,00
79	Perempuan	2002	Akuntan Pemerintah	4	4	4	4,00	4	5	5	4	4,50	1	3	2	2	2,00
80	Laki-laki	2001	Akuntan Pemerintah	4	4	4	4,00	5	5	4	4	4,50	4	4	4	4	4,00
81	Laki-laki	2001	Akuntan Perusahaan	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4,00	4	3	4	4	3,75
82	Laki-laki	2003	Akuntan Pendidik	4	3	4	3,67	3	3	3	4	3,25	5	4	5	5	4,75
83	Laki-laki	2002	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	3	4	4	4	3,75	4	3	4	3	3,50
84	Laki-laki	2003	Akuntan Pemerintah	4	5	4	4,33	4	4	4	4	4,00	2	2	2	3	2,25
85	Perempuan	2003	Angkutan Publik	3	3	3	3,00	2	3	3	3	2,75	4	3	4	4	3,75
86	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	5	5	4	4,67	4	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4,50
87	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4,00	3	2	3	4	3,00
88	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	4	5	5	4,67	4	5	4	4	4,25	3	3	4	3	3,25
89	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4,00	2	3	3	3	2,75
90	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	5	5	5	5,00	4	4	4	5	4,25	4	4	4	5	4,25
91	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	3	4	3,67	3	4	3	3	3,25	5	4	5	5	4,75
92	Perempuan	2001	Akuntan Perusahaan	4	5	4	4,33	4	4	4	4	4,00	4	3	5	4	4,00
93	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	5	4	4	4,33	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4,25
94	Perempuan	2003	Angkutan Publik	2	3	2	2,33	4	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4,25
95	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	3	4	3	3,33	4	4	4	4	4,00	4	3	5	5	4,25
96	Laki-laki	2003	Angkutan Publik	5	4	4	4,33	4	4	4	4	4,00	5	4	3	4	4,00
97	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	3	4	3	3,33	4	4	3	4	3,75	4	4	4	4	4,00
98	Laki-laki	2003	Akuntan Pemerintah	5	5	4	4,67	4	4	5	4	4,25	3	2	2	3	2,50
99	Laki-laki	2001	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	4	3	4	4	3,75
100	Perempuan	2001	Akuntan Pendidik	4	3	4	3,67	2	2	2	2	2,00	3	4	3	3	3,25
101	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	5	4,67	4	4	4	5	4,25	4	2	3	4	3,25
102	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	5	5	5	5,00	4	4	4	4	4,00	3	2	3	4	3,00
103	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	4	5	5	4,67	4	4	4	4	4,00	4	3	3	4	3,50
104	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	4	4	5	5	4,50	4	4	3	5	4,00
105	Laki-laki	2003	Akuntan Perusahaan	3	4	4	3,67	3	4	4	3	3,50	4	3	4	4	3,75
106	Perempuan	2003	Akuntan Pemerintah	4	4	4	4,00	5	5	5	5	5,00	4	2	4	4	3,50
107	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	4	4	4	5	4,25	4	3	4	4	3,75
108	Perempuan	2003	Angkutan Publik	2	2	2	2,00	4	4	4	4	4,00	2	1	2	2	1,75
109	Laki-laki	2001	Angkutan Publik	3	3	3	3,00	4	4	4	4	4,00	2	1	2	2	1,75
110	Laki-laki	2001	Akuntan Pemerintah	5	4	4	4,33	4	4	4	4	4,00	2	4	3	3	3,00
111	Laki-laki	2001	Akuntan Pendidik	3	4	4	3,67	3	3	4	4	3,50	2	2	2	2	2,00
112	Laki-laki	2002	Akuntan Perusahaan	4	4	5	4,33	4	5	4	4	4,25	4	3	5	4	4,00
113	Perempuan	2002	Akuntan Pemerintah	4	4	4	4,00	5	4	5	5	4,75	4	3	4	3	3,50
114	Perempuan	2002	Akuntan Perusahaan	4	4	5	4,33	5	4	4	4	4,25	4	3	2	3	3,00
115	Laki-laki	2002	Akuntan Perusahaan	4	4	4	4,00	4	4	4	4	4,00	3	3	4	4	3,50
116	Perempuan	2003	Akuntan Perusahaan	4	4	5	4,33	4	5	4	5	4,50	4	4	5	4	4,25
117	Perempuan	2002	Angkutan Publik	4	5	4	4,33	2	2	1	2	1,75	5	3	4	5	4,25
118	Perempuan	2003	Angkutan Publik	4	2	2	2,67	3	3	2	3	2,75	4	3	3	4	3,50

NO	Nilai Sosial							Lingkungan Kerja							Pasar Kerja			Personalitas	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Mean	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Mean	P1	P2	Mean	P1
56	2	4	3	3	4	3	3,17	4	4	3	4	4	4	4	3,86	4	5	4,50	3
57	3	4	4	4	4	3	3,67	3	3	3	3	4	5	4	3,57	4	4	4,00	4
58	3	5	5	4	4	5	4,33	3	2	3	3	1	2	3	2,43	4	4	4,00	5
59	3	4	3	2	3	2	2,83	3	3	3	3	3	3	4	3,14	2	3	2,50	3
60	2	3	3	4	4	5	3,50	4	5	5	5	3	5	5	4,57	4	3	3,50	4
61	2	2	3	2	2	3	2,33	3	3	3	4	3	3	3	3,14	3	4	3,50	3
62	3	3	3	2	2	3	2,67	3	4	4	3	4	4	4	3,71	4	4	4,00	2
63	3	4	3	3	4	2	3,17	4	5	4	4	4	5	5	4,43	4	3	3,50	3
64	4	4	4	3	4	5	4,00	4	4	3	4	2	4	3	3,43	4	4	4,00	4
65	3	4	2	3	3	2	2,83	4	5	3	4	4	5	3	4,00	4	3	3,50	3
66	3	5	3	3	4	5	3,83	4	4	5	5	3	5	5	4,43	3	4	3,50	4
67	3	4	4	4	4	5	4,00	4	3	5	4	3	4	5	4,00	5	4	4,50	4
68	4	4	4	4	3	3	3,67	4	3	5	5	3	4	5	4,14	3	4	3,50	4
69	3	3	2	4	4	3	3,17	4	4	4	3	3	5	4	3,86	3	2	2,50	3
70	2	1	2	1	1	1	1,33	3	2	3	3	2	2	2	2,43	4	5	4,50	4
71	4	4	4	4	3	2	3,50	4	4	3	3	2	4	4	3,43	4	4	4,00	4
72	2	2	2	3	2	3	2,33	4	4	5	5	4	5	5	4,57	4	3	3,50	3
73	2	3	3	2	3	2	2,50	3	4	4	3	4	5	5	4,00	4	3	3,50	5
74	3	4	4	4	3	3	3,50	4	4	5	4	3	5	5	4,29	3	4	3,50	4
75	1	4	3	3	3	3	2,83	3	3	3	3	4	5	5	3,71	2	3	2,50	3
76	4	4	3	3	3	2	3,17	4	5	4	4	3	5	5	4,29	4	5	4,50	3
77	2	3	3	2	3	2	2,50	4	3	4	2	4	5	5	3,86	3	3	3,00	5
78	3	4	4	3	3	3	3,33	4	3	3	4	2	4	4	3,43	4	3	3,50	4
79	1	2	2	2	2	2	1,83	4	4	3	3	3	4	4	3,57	3	3	3,00	4
80	3	4	4	4	4	3	3,67	4	3	5	4	3	4	4	3,86	4	4	4,00	4
81	3	5	4	4	4	3	3,83	3	3	3	4	3	4	4	3,43	4	4	4,00	4
82	2	3	2	2	3	2	2,33	4	3	3	4	4	5	5	4,00	2	3	2,50	5
83	3	4	2	2	3	3	2,83	4	5	4	4	3	5	4	4,14	3	4	3,50	5
84	3	4	4	4	4	3	3,67	4	2	2	5	3	4	3	3,29	3	4	3,50	4
85	3	4	4	4	4	4	3,83	4	3	5	3	3	4	4	3,71	4	5	4,50	4
86	3	3	3	3	3	2	2,83	3	3	2	3	3	2	4	2,86	2	4	3,00	4
87	2	3	3	3	3	2	2,67	3	3	4	4	3	3	4	3,43	3	3	3,00	4
88	3	4	5	5	4	5	4,33	4	5	5	3	3	5	4	4,14	4	4	4,00	5
89	3	4	4	4	4	3	3,67	4	4	3	3	2	3	4	3,29	4	4	4,00	4
90	1	4	3	3	3	3	2,83	3	3	3	3	3	4	3	3,14	3	3	3,00	3
91	3	3	2	2	4	2	2,67	3	4	4	3	2	3	4	3,29	3	2	2,50	3
92	2	3	3	2	3	2	2,50	4	3	4	2	3	4	3	3,29	4	3	3,50	4
93	4	4	3	4	3	3	3,50	3	3	4	4	2	3	3	3,14	3	3	3,00	4
94	3	4	4	4	4	3	3,67	4	3	5	4	3	4	4	3,86	3	4	3,50	4
95	3	5	4	4	3	4	3,83	4	3	3	5	3	4	4	3,71	4	3	3,50	4
96	3	4	3	3	3	3	3,17	4	5	4	3	3	4	4	3,86	3	3	3,00	3
97	3	3	3	3	3	3	3,00	4	4	3	3	3	4	3	3,43	4	3	3,50	4
98	4	4	3	3	3	4	3,50	4	2	4	4	3	4	3	3,43	3	4	3,50	4
99	3	4	4	4	4	3	3,67	4	3	3	4	3	4	3	3,43	5	5	5,00	4
100	3	4	4	4	3	3	3,50	4	2	3	3	2	4	3	3,00	2	3	2,50	4
101	4	4	4	4	4	3	3,83	3	3	3	3	2	2	3	2,71	4	3	3,50	4
102	3	4	4	3	3	4	3,50	4	3	3	4	3	4	3	3,43	4	2	3,00	4
103	2	1	2	2	2	2	1,83	5	5	5	5	3	5	5	4,71	4	3	3,50	4
104	3	4	4	3	4	3	3,50	4	3	3	3	3	4	4	3,43	4	3	3,50	4
105	2	3	2	2	4	3	2,67	5	2	3	2	5	3	2	3,14	3	4	3,50	4
106	3	4	3	3	4	2	3,17	4	2	4	3	3	4	4	3,43	4	4	4,00	5
107	4	4	4	3	4	5	4,00	4	4	3	4	2	4	3	3,43	4	4	4,00	4
108	3	4	2	3	3	2	2,83	4	5	3	4	4	5	3	4,00	4	3	3,50	3

LAMPIRAN III



Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	71	65.7	65.7	65.7
	Laki-laki	37	34.3	34.3	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2001	13	12.0	12.0	12.0
	2002	29	26.9	26.9	38.9
	2003	66	61.1	61.1	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Jenis Karir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik	27	25.0	25.0	25.0
	Akuntan Pendidik	10	9.3	9.3	34.3
	Akuntan Perusahaan	48	44.4	44.4	78.7
	Akuntan Pemerintah	23	21.3	21.3	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Frequency Table

Gaji

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
Kurang Setuju	3	2.8	2.8	3.7
Setuju	15	13.9	13.9	17.6
Sangat Setuju	31	28.7	28.7	46.3
Sangat Setuju Sekali	58	53.7	53.7	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Pelatihan Profesional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	4.6	4.6	4.6
Kurang Setuju	12	11.1	11.1	15.7
Setuju	19	17.6	17.6	33.3
Sangat Setuju	44	40.7	40.7	74.1
Sangat Setuju Sekali	28	25.9	25.9	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Pengakuan Profesional

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	5.6	5.6	5.6
Kurang Setuju	17	15.7	15.7	21.3
Setuju	20	18.5	18.5	39.8
Sangat Setuju	40	37.0	37.0	76.9
Sangat Setuju Sekali	25	23.1	23.1	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Nilai-Nilai Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	.9	.9	.9
Kurang Setuju	18	16.7	16.7	17.6
Setuju	36	33.3	33.3	50.9
Sangat Setuju	47	43.5	43.5	94.4
Sangat Setuju Sekali	6	5.6	5.6	100.0
Total	108	100.0	100.0	

Lingkungan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	8.3	8.3	8.3
	Setuju	36	33.3	33.3	41.7
	Sangat Setuju	50	46.3	46.3	88.0
	Sangat Setuju Sekali	13	12.0	12.0	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

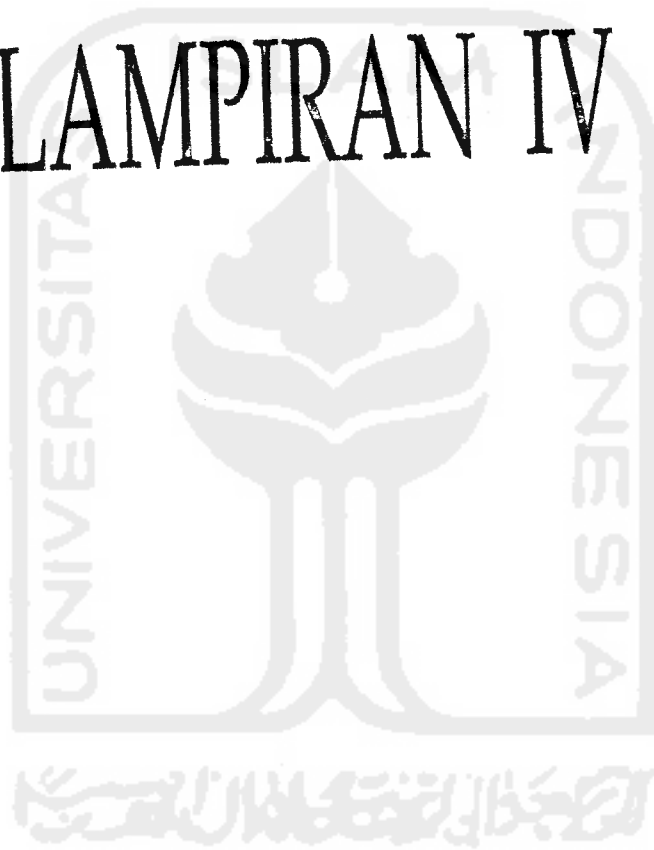
Pertimbangan Pasar Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	14.8	14.8	14.8
	Setuju	24	22.2	22.2	37.0
	Sangat Setuju	55	50.9	50.9	88.0
	Sangat Setuju Sekali	13	12.0	12.0	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Personalitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	7	6.5	6.5	6.5
	Setuju	28	25.9	25.9	32.4
	Sangat Setuju	57	52.8	52.8	85.2
	Sangat Setuju Sekali	16	14.8	14.8	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

LAMPIRAN IV



Uji Validitas Variabel Gaji

Correlations

		P1	P2	P3	Total
P1	Pearson Correlation	1.000	.520**	.641**	.821*
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108
P2	Pearson Correlation	.520**	1.000	.664**	.857*
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000
	N	108	108	108	108
P3	Pearson Correlation	.641**	.664**	1.000	.899*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000
	N	108	108	108	108
Total	Pearson Correlation	.821**	.857**	.899**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.
	N	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Gaji

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 108.0

N of Items = 3

Alpha = .8225

Uji Validitas Variabel Pengakuan Profesional

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1.000	.489**	.745**	.781**	.882**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
P2	Pearson Correlation	.489**	1.000	.661**	.535**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
P3	Pearson Correlation	.745**	.661**	1.000	.784**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000
	N	108	108	108	108	108
P4	Pearson Correlation	.781**	.535**	.784**	1.000	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000
	N	108	108	108	108	108
Total	Pearson Correlation	.882**	.744**	.926**	.907**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.
	N	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Pengakuan Profesional

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 108.0 N of Items = 4

Alpha = .8899

Uji Validitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1.000	.579**	.575**	.620**	.469**	.465**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
P2	Pearson Correlation	.579**	1.000	.693**	.651**	.711**	.522**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
P3	Pearson Correlation	.575**	.693**	1.000	.812**	.604**	.606**	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
P4	Pearson Correlation	.620**	.651**	.812**	1.000	.619**	.606**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
P5	Pearson Correlation	.469**	.711**	.604**	.619**	1.000	.489**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
P6	Pearson Correlation	.465**	.522**	.606**	.606**	.489**	1.000	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108
Total	Pearson Correlation	.754**	.842**	.876**	.881**	.788**	.761**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	108	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Nilai-Nilai Sosial

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 108.0

N of Items = 6

Alpha = .8998

Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
P1	Pearson Correlation	1.000	.296**	.358**	.298**	.345**	.484**	.307**	.604*
	Sig. (2-tailed)	.	.002	.000	.002	.000	.000	.001	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108
P2	Pearson Correlation	.296**	1.000	.434**	.258**	.187	.467**	.352**	.645*
	Sig. (2-tailed)	.002	.	.000	.007	.053	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108
P3	Pearson Correlation	.358**	.434**	1.000	.346**	.264**	.513**	.566**	.731*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.006	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108
P4	Pearson Correlation	.298**	.258**	.346**	1.000	.176	.363**	.367**	.591*
	Sig. (2-tailed)	.002	.007	.000	.	.069	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108
P5	Pearson Correlation	.345**	.187	.264**	.176	1.000	.520**	.341**	.588*
	Sig. (2-tailed)	.000	.053	.006	.069	.	.000	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108
P6	Pearson Correlation	.484**	.467**	.513**	.363**	.520**	1.000	.639**	.842*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108
P7	Pearson Correlation	.307**	.352**	.566**	.367**	.341**	.639**	1.000	.761**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.	.000
	N	108	108	108	108	108	108	108	108
Total	Pearson Correlation	.604**	.645**	.731**	.591**	.588**	.842**	.761**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	108	108	108	108	108	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 108.0

N of Items = 7

Alpha = .8062

Uji Validitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations

		P1	P2	Total
P1	Pearson Correlation	1.000	.441**	.856*
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
	N	108	108	108
P2	Pearson Correlation	.441**	1.000	.841*
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
	N	108	108	108
Total	Pearson Correlation	.856**	.841**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
	N	108	108	108

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 108.0

N of Items = 2

Alpha = .6118

LAMPIRAN V



Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Gaji	Akuntan Publik	27	3.6048	.7620	.1466	3.3034	3.9063	2.00	4.67
	Akuntan Pendidik	10	4.0340	.5963	.1886	3.6075	4.4605	3.00	5.00
	Akuntan Perusahaan	48	4.1733	.7014	.1012	3.9697	4.3770	1.33	5.00
	Akuntan Pemerintah	23	4.2743	.5387	.1123	4.0414	4.5073	2.33	5.00
	Total	108	4.0398	.7172	6.901E-02	3.9030	4.1766	1.33	5.00
Pelatihan Profesional	Akuntan Publik	27	3.2037	.7004	.1348	2.9266	3.4808	1.75	4.25
	Akuntan Pendidik	10	3.2000	.5869	.1856	2.7802	3.6198	2.00	4.00
	Akuntan Perusahaan	48	3.7292	.8361	.1207	3.4864	3.9719	1.00	5.00
	Akuntan Pemerintah	23	3.9457	.9013	.1879	3.5559	4.3354	2.00	5.00
	Total	108	3.5949	.8426	8.108E-02	3.4342	3.7556	1.00	5.00
Pengakuan Profesional	Akuntan Publik	27	3.5648	.8366	.1610	3.2339	3.8958	1.75	4.75
	Akuntan Pendidik	10	3.3000	.9113	.2882	2.6481	3.9519	1.75	4.75
	Akuntan Perusahaan	48	3.5990	.7504	.1083	3.3811	3.8169	1.50	4.75
	Akuntan Pemerintah	23	2.8370	.9127	.1903	2.4423	3.2316	1.50	4.50
	Total	108	3.4005	.8673	8.346E-02	3.2350	3.5659	1.50	4.75
Nilai-Nilai Sosial	Akuntan Publik	27	3.5800	.8160	.1570	3.2572	3.9028	2.17	5.00
	Akuntan Pendidik	10	3.3340	.5039	.1594	2.9735	3.6945	2.33	4.00
	Akuntan Perusahaan	48	3.1427	.6012	8.678E-02	2.9681	3.3173	1.83	4.33
	Akuntan Pemerintah	23	3.0291	.7421	.1547	2.7082	3.3500	1.33	4.33
	Total	108	3.2456	.7064	6.797E-02	3.1108	3.3803	1.33	5.00
Lingkungan Kerja	Akuntan Publik	27	3.4178	.5730	.1103	3.1911	3.6445	2.14	4.57
	Akuntan Pendidik	10	3.2850	.6073	.1921	2.8505	3.7195	2.57	4.57
	Akuntan Perusahaan	48	3.5154	.4545	6.560E-02	3.3834	3.6474	2.43	4.43
	Akuntan Pemerintah	23	3.5283	.7731	.1612	3.1940	3.8626	2.14	4.71
	Total	108	3.4724	.5744	5.527E-02	3.3628	3.5820	2.14	4.71
Pertimbangan Pasar Kerja	Akuntan Publik	27	3.3333	.6794	.1307	3.0646	3.6021	2.00	5.00
	Akuntan Pendidik	10	3.5500	.6433	.2034	3.0898	4.0102	2.50	4.50
	Akuntan Perusahaan	48	3.4583	.6510	9.396E-02	3.2693	3.6474	2.00	5.00
	Akuntan Pemerintah	23	3.5870	.7485	.1561	3.2633	3.9106	2.00	5.00
	Total	108	3.4630	.6757	6.502E-02	3.3341	3.5919	2.00	5.00
Personalitas	Akuntan Publik	27	3.4444	.6405	.1233	3.1911	3.6978	2.00	4.00
	Akuntan Pendidik	10	3.3000	.6749	.2134	2.8172	3.7828	2.00	4.00
	Akuntan Perusahaan	48	3.8750	.7889	.1139	3.6459	4.1041	2.00	5.00
	Akuntan Pemerintah	23	4.0870	.7928	.1653	3.7441	4.4298	2.00	5.00
	Total	108	3.7593	.7838	7.542E-02	3.6097	3.9088	2.00	5.00

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaji	Between Groups	7.230	3	2.410	5.243	.002
	Within Groups	47.804	104	.460		
	Total	55.034	107			
Pelatihan Profesional	Between Groups	9.386	3	3.129	4.887	.003
	Within Groups	66.578	104	.640		
	Total	75.965	107			
Pengakuan Profesional	Between Groups	10.025	3	3.342	4.932	.003
	Within Groups	70.468	104	.678		
	Total	80.492	107			
Nilai-Nilai Sosial	Between Groups	4.683	3	1.561	3.333	.022
	Within Groups	48.704	104	.468		
	Total	53.387	107			
Lingkungan Kerja	Between Groups	.592	3	.197	.592	.622
	Within Groups	34.713	104	.334		
	Total	35.306	107			
Pertimbangan Pasar Kerja	Between Groups	.884	3	.295	.639	.592
	Within Groups	47.968	104	.461		
	Total	48.852	107			
Personalitas	Between Groups	7.898	3	2.633	4.733	.004
	Within Groups	57.843	104	.556		
	Total	65.741	107			

**TABEL KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT
PADA α 5 %**

DF	2-tailed	1-tailed	DF	2-tailed	1-tailed	DF	2-tailed	1-tailed
1	0,9969	0,9877	51	0,2704	0,2282	101	0,1936	0,1629
2	0,9500	0,9000	52	0,2679	0,2261	102	0,1927	0,1622
3	0,8783	0,8054	53	0,2654	0,2240	103	0,1917	0,1614
4	0,8114	0,7293	54	0,2630	0,2219	104	0,1908	0,1606
5	0,7545	0,6694	55	0,2607	0,2199	105	0,1899	0,1598
6	0,7067	0,6215	56	0,2584	0,2180	106	0,1891	0,1591
7	0,6664	0,5822	57	0,2562	0,2161	107	0,1882	0,1584
8	0,6319	0,5494	58	0,2540	0,2143	108	0,1873	0,1576
9	0,6021	0,5214	59	0,2519	0,2125	109	0,1865	0,1569
10	0,5760	0,4973	60	0,2499	0,2107	110	0,1856	0,1562
11	0,5529	0,4762	61	0,2479	0,2090	111	0,1848	0,1555
12	0,5324	0,4575	62	0,2459	0,2074	112	0,1840	0,1548
13	0,5140	0,4409	63	0,2440	0,2057	113	0,1832	0,1541
14	0,4973	0,4259	64	0,2421	0,2041	114	0,1824	0,1535
15	0,4821	0,4124	65	0,2403	0,2026	115	0,1816	0,1528
16	0,4683	0,4000	66	0,2385	0,2011	116	0,1808	0,1521
17	0,4555	0,3887	67	0,2368	0,1996	117	0,1801	0,1515
18	0,4438	0,3783	68	0,2351	0,1981	118	0,1793	0,1509
19	0,4329	0,3687	69	0,2334	0,1967	119	0,1786	0,1502
20	0,4227	0,3598	70	0,2318	0,1953	120	0,1778	0,1496
21	0,4132	0,3515	71	0,2302	0,1940	121	0,1771	0,1490
22	0,4044	0,3438	72	0,2286	0,1926	122	0,1764	0,1484
23	0,3961	0,3365	73	0,2271	0,1913	123	0,1757	0,1478
24	0,3882	0,3297	74	0,2256	0,1900	124	0,1750	0,1472
25	0,3809	0,3233	75	0,2241	0,1888	125	0,1743	0,1466
26	0,3739	0,3172	76	0,2226	0,1876	126	0,1736	0,1460
27	0,3673	0,3115	77	0,2212	0,1864	127	0,1729	0,1454
28	0,3610	0,3061	78	0,2198	0,1852	128	0,1723	0,1449
29	0,3550	0,3009	79	0,2185	0,1840	129	0,1716	0,1443
30	0,3494	0,2960	80	0,2171	0,1829	130	0,1709	0,1438
31	0,3440	0,2913	81	0,2158	0,1817	131	0,1703	0,1432
32	0,3388	0,2869	82	0,2145	0,1806	132	0,1697	0,1427
33	0,3338	0,2826	83	0,2132	0,1796	133	0,1690	0,1422
34	0,3291	0,2785	84	0,2120	0,1785	134	0,1684	0,1416
35	0,3246	0,2746	85	0,2107	0,1775	135	0,1678	0,1411
36	0,3202	0,2709	86	0,2095	0,1764	136	0,1672	0,1406
37	0,3160	0,2673	87	0,2084	0,1754	137	0,1666	0,1401
38	0,3120	0,2638	88	0,2072	0,1744	138	0,1660	0,1396
39	0,3081	0,2605	89	0,2060	0,1735	139	0,1654	0,1391
40	0,3044	0,2573	90	0,2049	0,1725	140	0,1648	0,1386
41	0,3008	0,2542	91	0,2038	0,1716	141	0,1642	0,1381
42	0,2973	0,2512	92	0,2027	0,1707	142	0,1636	0,1376
43	0,2940	0,2483	93	0,2016	0,1697	143	0,1631	0,1371
44	0,2907	0,2455	94	0,2006	0,1688	144	0,1625	0,1367
45	0,2876	0,2429	95	0,1995	0,1680	145	0,1620	0,1362
46	0,2845	0,2403	96	0,1985	0,1671	146	0,1614	0,1357
47	0,2816	0,2377	97	0,1975	0,1662	147	0,1609	0,1353
48	0,2787	0,2353	98	0,1965	0,1654	148	0,1603	0,1348
49	0,2759	0,2329	99	0,1955	0,1646	149	0,1598	0,1344
50	0,2732	0,2306	100	0,1946	0,1638	150	0,1593	0,1339

Sumber : Database Microsoft Excel